

**KORELASI ANTARA INTENSITAS MENDENGARKAN SIARAN
CADAR-CANDA RIA DAKWAH RADIO AHBAABUL MUSTHOFA DI
KRAKSAAN PROBOLINGGO DENGAN SIKAP KEBERAGAMAAN
MASYARAKAT BRANI KULON MARON PROBOLINGGO**



Oleh:

**RISQIYAWATI
10210015**

Pembimbing

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001

**JURUSAN KOMUMIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 788 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

KORELASI ANTARA INTENSITAS MENDENGARKAN SIARAN CADAR-CANDARIA DAKWAH RADIO AHBAABUL MUSTHOFA DI KRAKSAAN PROBOLINGGO DENGAN SIKAP KEBERAGAMAAN MASYARAKAT BRANI KULON MARON PROBOLINGGO

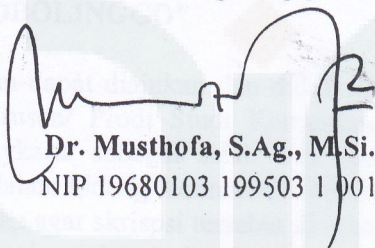
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RISQIYAWATI
NIM/Jurusan : 10210015/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 21 April 2014
Nilai Munaqasyah : 86,6 (A/B)

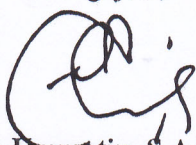
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

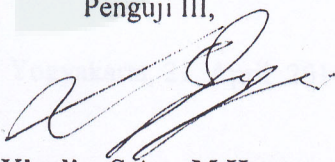
Ketua Sidang/Penguji I,


Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP 19680103 199503 1 001

Penguji II,

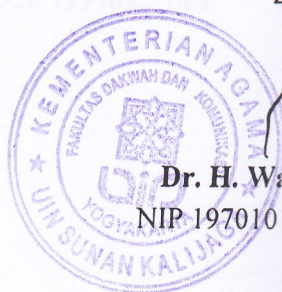

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP 19710328 199703 2 001

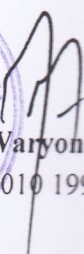
Penguji III,


Khadiq, S.Ag., M.Hum.
NIP 19700125 199903 1 001

Yogyakarta, 23 April 2014

Dekan,




Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Ma...Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta memberikan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Risqiyawati
NIM : 10210015
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **“KORELASI ANTARA INTENSITAS MENDENGARKAN SIARAN CADAR-CANDA RIA DAKWAH RADIO AHBAABUL MUSTHOFA DI KRAKSAAN PROBOLINGGO DENGAN SIKAP KEBERAGAMAAN MASYARAKAT BRANI KULON MARON PROBOLINGGO”**

Sudah dapat diajukan dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/ Prodi Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dengan ini mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11 April 2014

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Pembimbing

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710328 199703 2 001

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si
NIP. 19710919 199603 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Risqiyawati
NIM : 10210015
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“KORELASI ANTARA INTENSITAS MENDENGARKAN SIARAN CADAR-CANDA RIA DAKWAH RADIO AHBAABUL MUSTHOFA DI KRAKSAAN PROBOLINGGO DENGAN SIKAP KEBERAGAMAAN MASYARAKAT BRANI KULON MARON PROBOLINGGO”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 21 April 2014



aterai

Risqiyawati

10210015

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi sederhana ini saya persembahkan kepada:

Pertama: ayah dan ibunda tercintaku, A. Rofi'i dan Farida, yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam pendidikanku, yang selalu sabar menasihatiku dan mendengarkan curhatanku ketika suka maupun duka, dan mengayagiku sepenuh hati, jiwa dan raganya. Ayah dan ibunda tersayangku A. Rofi'i dan Farida, yang selalu berjuang dan berdo'a disiang malam untuk kesuksesan putra-putrinya. Serta keluargaku yang senantiasa menemaniku selama hidupku.

Kedua: seluruh guru-guruku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan guru spiritualku. Seluruh pengabdian yang bapak-ibu berikan takkan pernah terganti. Bapak-ibu telah membuat mata dan hatiku terbuka, menjelaskan apa yang aku tak tahu. Dimanapun bapak-ibu berada, semoga berjuta do'a untuk bapak-ibu selamanya. Terima kasih banyak guru-guruku.

Ketiga: untuk sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat dan menemani semasa pendidikanku di UIN Sunan Kalijaga ini. Dengan bantuan dan motivasi kalian aku bisa lebih semangat dalam menyelesaikan pendidikanku. Terima kasih sahabat-sahabatku.

Terakhir: untukku sendiri, segala yang aku harapkan dan inginkan takkan berjalan dengan mulus, sehingga aku pernah sampai pada titik keputusasaan. Memupuskan segala impianku. Akan tetapi dengan menumbuhkan kesabaran dan tekad yang kuat, aku dapat bangkit dalam keputusasaan. Dengan dipertemukan aku dengan orang-orang yang menjadi malaikat dalam hidupku. Sekarang aku dapat mengucapkan beribu syukur kepada Allah SWT. Terima kasih telah mempertemukanku dengan malaikat-malaikatku dalam menemani hidupku.

HALAMAN MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ .

*“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu:
“Berlapang-lapanglah dalam majlis.” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan
memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu.”
maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di
antaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.
Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

(Q.S. al-Mujadilah: 11).¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Jumanatul 'Ali*,
(Bandung.: CV Penerbit Al-Jumanatul 'Ali-Art, 2005), hm. 544

HALAMAN PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, taufik dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat serta salam kita haturkankan kepada baginda nabi Muhammad Saw serta keluarga dan sahabatnya. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di dunia dan di akhirat nanti.

Skripsi merupakan tugas akhir pendidikan dan salah satu karya ilmiah yang diajukan kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Dengan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih yang tulus dari hati kepada:

1. Ayah, ibunda dan Adikku tercinta Rizal Yahya yang selalu menghiburku dalam kesedihan maupun kebahagiaan, dengan adanya kalian aku dapat menumbuhkan semangat dalam beraktifitasku.
2. Keluargaku semua, yang selalu menerima curhatku dikala duka dan bahagia, serta memberikan semangat, nasehat, hiburan, dan kebahagiaan dalam kehidupanku.
3. Bapak Dr. Musthofa S.Ag, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah sabar membimbing dan memberikan arahan hingga penelitian ini selesai.

4. Dr. H.Waryono, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis.
5. Ibu Khoiro Ummatin,S.Ag.,M.Si, selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan.
6. Guru-guruku yang senantiasa memberikan ilmu yang bermanfaat dalam masa depanku.
7. Sahabat-sahabatku semua yang terus memberikan motivasi baik dikala suka maupun duka. Terima kasih telah sabar mendengarkan curhatanku. Dan lain-lain yang tidak bisa aku sebutkan disini.

Tanpa dorongan mereka skripsi ini hanyalah kumpulan coretan kertas yang tidak berarti. Berkat bantuan mereka dalam penelitian ini penulis berharap hasilnya dapat menambah wacana tentang korelasi dalam berkomunikasi menggunakan teori *model one-step flow*. Terakhir, tentu skripsi ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Untuk itu saya membutuhkan kritik dari para dosen penguji dan rekan mahasiswa.

Yogyakarta, 11 April 2014

Risqiyawati

ABSTRAKSI

Pada zaman sekarang media elektronik menjadi sentral masyarakat yang sering digunakan, salah satunya radio, untuk mendengarkan radio bukan hanya dalam media elektronik radio sendiri, akan tetapi dengan media elektronik lainpun bisa. Jadi radio merupakan salah satu media siaran dakwah yang cukup diminati masyarakat. Berbagai macam materi dakwah yang disampaikan, radio juga menjadi salah satu sarana yang efektif dalam menyampaikan dakwah dari para da'i terhadap mad'u atau masyarakat.

Program “Cadar-Canda Ria Dakwah” merupakan salah satu sumber pengetahuan untuk menambah pemahaman, pengetahuan keagamaan dan juga kebutuhan secara bathiniah dalam permasalahan keagamaan masyarakat. Maka dari itu yang menjadi probematika yaitu seberapa besar fungsi dari materi-materi program Cadar-Canda Ria Dakwah di radio Ahbaabul Musthofa yang dapat diserap masyarakat, sebab adanya kegiatan-kegiatan baru yang berhubungan dengan keberagaman masyarakat sendiri, seperti pengajian rutin setiap malam jum'at, arisan yang disertai dengan sholawatan, dan lain-lain. Dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana hubungan intensitas mendengarkan siaran dengan sikap keberagaman pendengar.

Pendekatan atau metodologi yang digunakan adalah kuantitatif eksplanatif. Metode penelitiannya yaitu penelitian survey. Penelitian survey dengan menggunakan dua variabel yaitu variabel X intensitas mendengarkan siaran dan variabel Y sikap keberagaman masyarakat. Dalam penelitian ini memakai *total sampling* sebanyak 85 orang. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Sedangkan uji cobanya menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk menentukan instrumen yang akan digunakan.

Setelah uji normalitas ternyata sebaran datanya normal yang menunjukkan 0,723, sebaran data tersebut norma karena lebih besar dari 0,05. Sehingga dilanjutkan dengan pengujian koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam koefisien korelasi antara intensitas mendengarkan dengan sikap, menghasilkan nilai r hitung 0,597. Dalam artian hasil data tersebut lebih besar dari r tabel 0,213 dengan taraf signifikansi 5%. Jadi hipotesis kerja diterima, yaitu ada hubungan signifikan positif antara intensitas mendengarkan siaran Cadar-Canda Ria Dakwah radio Ahbaabul Musthofa di Kraksaan dengan sikap keberagaman masyarakat RT 07 RW 02 desa Brani Kulon kecamatan Maron kabupaten Probolinggo.

Keyword: Korelasi, Intensitas Mendengarkan, Sikap Keberagaman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAKSI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Kegunaan Penelitian.....	11
F. Kajian Pustaka.....	12
G. Kerangka Teoritik Hubungan Intensitas Mendengarkan dengan Sikap Keberagamaan Teori model alur satu tahap dan teori religiusitas.....	14
H. Hipotesis.....	18
I. Metodologi Penelitian	
1. Desain Penelitian.....	18

2. Lokasi Penelitian.	19
3. Variabel Penelitian.	19
4. Populasi dan Sampel.....	19
5. Definisi Operasional	
a. Intensitas Mendengarkan.	21
b. Sikap Keberagaman.	21
6. Metode Pengumpulan Data	
a. Angket.....	23
b. Dokumentasi.	27
c. Observasi.	27
7. Uji Validitas dan Uji Realibilitas	
a. Uji Validitas dan Realibilitas Intensitas.....	29
b. Uji Validitas dan Realibilitas Sikap.....	30
8. Metode Analisis Data	
a. Deskripsi Data.....	31
b. Analisis Data.....	32

BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT BRANI KULON RT 07

RW 02 MARON PROBOLINGGO JAWA TIMUR DAN PROGRAM

CADAR-CANDA RIA DAKWAH RADIO AHBAABULMUSTHOFA

KRAKSAAN PROBOLINGGO

A. Gambaran Umum Masyarakat Brani Kulon Rt 07 Rw 02 Maron

Probolinggo Jawa Timur.	33
------------------------------	----

B. Gambaran Umum Program Cadar-Canda Ria Dakwah Radio Ahbaabul Musthofa Kraksaan Probolinggo.....	37
--	----

BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Tingkat Intensitas Mendengarkan Siaran Cadar-Canda Ria Dakwah Radio Ahbaabul Musthofa.....	44
2. Tingkat Sikap Keberagamaan masyarakat Brani Kulon Maron Probolinggo. .	45
3. Hubungan Intensitas Mendengarkan siaran Cadar-Canda Ria Dakwah radio Ahbaabul Musthofa dengan Sikap Keberagamaan Masyarakat di desa Brani Kulon RT 07 RW 02.....	46

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	73
--------------------	----

B. Saran.....	75
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	77
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

1. Tabel Angket yang disusun untuk variabel independen.....	24
2. Tabel Angket yang disusun untuk variabel dependen.....	26
3. Tabel Interpretasi Koefisien Alfa.....	28
4. Tabel Uji Validitas Variabel Intensitas Mendengarkan.....	29
5. Tabel Uji Validitas Variabel Sikap.....	30
6. Tabel Skor kategori jawaban pernyataan favourable.....	32
7. Tabel Skor jawaban pernyataan unfavourable.....	32
8. Tabel Sebaran Responden berdasarkan Karakteristiknya.....	35
9. Tabel Intensitas Mendengarkan.....	44
10. Tabel Sikap Keberagamaan.....	45
11. Tabel Analisis Korelasi Intensitas dan Sikap.....	47
12. Tabel Korelasi Intensitas Mendengarkan dan Sikap Keberagamaan.....	48
13. Tabel Analisis Korelasi Aspek Frekuensi dan durasi dengan Dimensi Variabel Sikap Keberagamaan.....	49
14. Tabel Analisis Korelasi Aspek Perhatian terhadap Pesan dengan Dimensi Variabel Sikap Keberagamaan.....	56
15. Tabel Analisis Korelasi Aspek Adopsi Pesan dengan dimensi Variabel Sikap Keberagamaan.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Agar dapat menghindari kesalahfahaman serta memberikan kejelasan mengenai judul “Korelasi antara Intensitas Mendengarkan Siaran Cadar-Canda Ria Dakwah radio Ahbaabul Musthofa di Kraksaan dengan Sikap Keberagamaan Masyarakat di desa Brani Kulon Maron Probolinggo”. Penulis perlu membatasi istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut :

1. Korelasi

Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linear (searah bukan timbal balik) antara dua variabel atau lebih. Kekuatan hubungan yang menunjukkan derajat hubungan ini disebut koefisien asosiasi (korelasi).¹ Adapun yang dimaksud korelasi dalam penelitian ini yaitu hubungan antara intensitas mendengarkan siaran dakwah radio Ahbaabul Musthofa di Kraksaan terhadap Sikap Keberagamaan Masyarakat Brani Kulon Maron Probolinggo. Dan korelasi ini dilihat dari intensitas mendengarkan siaran dakwah dengan sikap keberagamaan masyarakat.

¹Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Realition, Advertising, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 170.

2. Intensitas Mendengarkan

Intensitas menurut W.J.S. Poerwadarminto adalah keadaan (tingkatan, ukuran). Intensitas merupakan kuatnya, hebatnya, dan kesungguhannya.² Jadi intensitas secara sederhana dapat dirumuskan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan. Perkataan intensitas sangat erat kaitannya dengan motivasi, antara keduanya tidak dapat dipisahkan. Intensitas merupakan realitas dari motivasi dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.³

Mendengarkan adalah menangkap bunyi-bunyi (suara) dengan indera pendengar. Sedangkan mendengarkan, mendapat imbuhan me(n)-kan berfungsi untuk membuat kata kerja aktif transitif (kata kerja yang memerlukan objek).⁴ Mendengarkan juga diartikan sebagai suatu proses menangkap, memahami dan mengingat dengan sebaik-baiknya apa yang didengar atau sesuatu yang dikatakan orang lain kepadanya.⁵

Jadi intensitas mendengarkan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu usaha yang sering dilakukan oleh seseorang dengan penuh semangat untuk mendapatkan informasi yang diharapkan dalam mendengarkan siaran dakwah diradio Ahbaabul Musthofa.

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm.335.

³ Trianingsih, *Hubungan antara Intensitas mendengarkan musik islami (nasyid) dengan Perilaku pada Remaja SMUIT Abu Bakar di Yogyakarta*, (Yogyakarta: 2009), hlm. 11.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 28-29.

⁵ Burhan. Y, *Problem Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung: Ganesa, 1971), hlm. 81.

3. Siaran Cadar-Canda Ria Dakwah

Siaran adalah berasal dari kata siar yang berarti menyebarluaskan informasi melalui pemancar. Kata “siar” ditambah akhiran –an membentuk kata benda “siaran”, yang bermakna sesuatu yang disiarkan kepada umum melalui radio dan televisi.⁶ Sedangkan Dakwah dapat diartikan sebagai ajakan, seruan, panggilan dan undangan.⁷ Dengan demikian siaran dakwah merupakan proses penyampaian ide berupa ajakanyang disampaikan melalui media massa. Sedangkan Cadar-Canda Ria Dakwah merupakan salah satu program yang ada di radio Ahbaabul Mustofa Kraksaan Probolinggo yang bernuansa islami. Isi program ini untuk memberikan informasi terhadap audiens atau masyarakat.

Jadi siaran Cadar-Canda Ria Dakwah dalam penelitian ini adalah proses penyampaian ide atau informasi yang bertujuan untuk memberikan dakwah dan kebutuhan pendengar dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu yang disiarkan mengenai informasi pendidikan agama dan umum, hiburan dan informasi yang berkaitan dengan masyarakat Probolinggo, khususnya masyarakat Brani kulon, dengan melalui radio Ahbaabul Musthofa Kraksaan.

⁶JB. Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: Pustaka Utama, 1994), hlm. 8.

⁷Anwar Masya'ari, *Studi Tentang Ilmu Dakwah*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1981), hlm. 8.

4. Radio Ahbaabul Musthofa Kraksaan Probolinggo

Radio merupakan salah satu bentuk dari media massa elektronik selain televisi. Maka dari itu radio juga memiliki ciri-ciri media massa, dan radio juga merupakan salah satu media yang melebihi banyak kelebihan, antara lain, pesan yang disampaikan oleh radio dapat diterima oleh audiensnya dengan tidak mengenal jarak dan rintangan. Radio juga sebagai media dakwah, sebagaimana para da'i menyampaikan lewat di radio.⁸ Kebudayaan radio telah mengakar pada masyarakat luas. Masyarakat bawah pun telah terbiasa ditemani radio pada setiap ada kesempatan, seperti waktu bertani dan menangkap ikan. Potensi masyarakat pendengar radio dewasa ini lebih besar lagi karena sekarang siaran atau stasiun radio berpangkal pada lokasi setempat. Dengan demikian, radio dapat mengacu pada keadaan sosial budaya dan perkembangan masyarakat yang bersangkutan.

Radio Da'wah Ahbaabul Musthofa tercetus sebagai upaya untuk media dakwah masyarakat Kraksaan khususnya dan masyarakat Probolinggo pada umumnya. Lokasi radio ini berada di pondok pesantren Az-Zahir Widoro Krejengan Kraksaan Probolinggo. Sebagai sebuah radio yang menginginkan kehadirannya bisa dirasakan dan menyentuh semua lapisan masyarakat, maka radio dakwah Ahbaabul Musthofa memilih program-program dakwah dengan tidak mengesampingkan sebagai sebuah sarana hiburan dan informasi yang didasarkan pada norma-norma islam. Radio ini mempunyai tujuan dalam syi'ar

⁸ Onong Uchana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung : Ramadja Karya CV, 1986), hlm.7.

islami dan menjadi sentral informasi kegiatan religius kaum muslimin kabupaten Probolinggo.

5. Sikap Keberagamaan

Menurut LaPierre mendefinisikan bahwa sikap sebagai suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana, sikap adalah respons terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan. Secord dan Backman mendefinisikan sikap sebagai keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek dilingkungan sekitarnya.⁹ Sikap yaitu kesiapan mental seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap bisa positif dan bisa negatif, sikap positif, tingkah laku cenderung mendekati, menyenangkan, dan mengharapkan objek tertentu. Sedangkan sikap negatif, tingkah laku cenderung menjauhi, menghindari, membenci, dan tidak menyukai objek-objek tertentu.¹⁰ Dan juga lebih sederhana sikap merupakan posisi untuk merespon kesukaan atau ketidaksukaan terhadap objek, orang, institut atau suatu event. Ciri khas dari sikap berdasarkan definisi di atas adalah mempunyai objek tertentu (orang, perilaku, konsep, situasi, benda dan sebagainya) dan mengandung penilaian (setuju-tidak setuju, suka-tidak suka).

⁹ Saefuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 5.

¹⁰ Achmad Mubarak, *Sunnatullah dalam Jiwa Manusia, Sebuah Pendekatan Psikologi Islam*, (Jakarta: The International Institute of Islamic Thought, 2003), hlm. 133.

Keberagamaan memiliki akar kata beragama, yang mendapat konfiks ke- dan -an, berarti menganut atau memeluk agama. Pengertian agama (berasal dari al-dīn), menurut Quraish Shihab sebagaimana yang dikutip oleh Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, bahwa agama adalah ketetapan illahi yang diwahyukan kepada Nabi-Nya untuk menjadi pedoman hidup manusia.¹¹ Keberagamaan atau religiusitas menurut Islam adalah melaksanakan ajaran agama atau ber-Islam secara menyeluruh, seperti dalam firman Allah SWT, yang artinya: “Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhannya, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.”¹²

Keberagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama.¹³ Atau dengan kata lain keberagamaan merupakan yang menyangkut segala aspek kehidupan yang berkaitan dengan kehidupan keagamaan seseorang. Keberagamaan dapat diwujudkan dalam sisi kehidupan manusia. Aktifitas agama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual beribadah, tetapi juga melakukan perilaku yang bernuansa ibadah. Keberagamaan berkaitan dengan aktifitas yang tampak terjadi dalam hati seseorang.

¹¹Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Menara Kudus Yogyakarta, 2002), Cet. I, hlm. 70.

¹²Hasbi Ashshiddiqi, d.k.k., *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, Departemen Keagamaan Republik Indonesia, (Jakarta: Listakwarta Putra, 2003), hlm. 50.

¹³W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), hlm. 191.

Dari pengertian tersebut maka yang dimaksud dengan sikap keberagamaan dalam penelitian ini yaitu pendengar yang memberikan respons terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan dalam melaksanakan ajaran agama atau ber-Islam, baik dalam bentuk sosial, ibadah dan budaya atau tradisi didalam kehidupan sehari-hari.

6. Masyarakat Brani kulon

Masyarakat Brani Kulon,kecamatan Maron, kabupaten Probolinggo yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh warga Brani kulon RT 07 RW 02 Maron Probolinggo Jawa Timur, yang berjumlah 85 orang dengan karakteristik tertentu. Diantaranya yaitu masyarakat yang mempunyai media untuk mendengarkan siaran dakwah diradio, baik melalui media radio sendiri, hp, ataupun yang lainnya, masyarakat yang mendengarkan siaran dakwah radio Ahbaabul Musthofa minimal satu kali dalam satu minggu, berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan, dan berusia 17-50 tahun dengan pekerjaan dan pendidikan yang berbeda.

Dengan hal tersebut, dalam penelitian ini penulis menfokuskan tentang hubungan intensitas mendengarkan informasi keagamaan yaitu sikap keberagamaan masyarakat melalui media siaran. Intensitas mendengarkan tersebut diteliti dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungannya dengan sikap keberagamaan masyarakat terhadap siaran dakwah radio Ahbaabul Musthofa Kraksaan.

B. Latar Belakang Masalah

Berlatar belakang dari masyarakat yang rajin untuk melakukan ibadah dan bersosial dalam kehidupan sehari-hari. Dilihat dari yang berjenis kelamin laki-laki, baik yang usia remaja maupun dewasa selalu melaksanakan pembacaan dhibaiyah setiap malam jum'at di masjid, mengadakan pengajian akbar pada tanggal 11 setiap bulan dan juga dapat mengundang masyarakat wilayah lain untuk bergabung melaksanakan kegiatan tersebut dalam hal ibadah. Dalam hal sosial mereka menunjang saling menghormati dengan yang lain, kompak dalam menengok atau membantu yang sedang mendapatkan musibah dan kompak dalam mematuhi peraturan yang dibuat menjadi tradisi mereka sendiri, seperti contoh arisan satu minggu sekali untuk mempererat silaturahmi. Sedangkan masyarakat yang berjenis kelamin perempuan juga sering mengadakan sholawatan dan pengajian setiap malam selasa. Setelah ditanyakan pada mereka, jawabannya karena adanya motivasi dalam keseringan mendengarkan materi dakwah baik dari radio ahbaabul musthofa maupun dari sumber lain. Bahkan mereka tertarik untuk sering mendengar siaran dakwah di radio Ahbaabul Musthofa, dengan adanya desain program materi yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat. Karena radio merupakan salah satu media yang masih efektif dalam memberikan informasi terhadap masyarakat. Adapun kelebihanannya,

antara lain pesan yang disampaikan oleh siaran radio dapat diterima oleh pendengarnya dengan tidak mengenal jarak dan rintangan.¹⁴

Dalam hal ini begitu pesan disampaikan oleh seorang penyiar, pada saat itu juga diterima oleh khalayak. Fungsi radio yang utama adalah merupakan alat, pendidik, alat penerangan, dan alat hiburan, termasuk didalamnya siaran keagamaan. Melalui siaran radio maka pesan-pesan, informasi, penerangan dapat sampai atau didengar oleh masyarakat, baik yang berada dikota maupun dipelosok. Oleh karena itu, peranan radio siaran, baik pemerintah maupun swasta, sangat diharapkan oleh masyarakat. Untuk mengisi kekurangan pengetahuan terutama dalam bidang keagamaan. Dengan melalui siaran radio ajaran agama islam dapat disebarluaskan dengan jangkauan sasaran yang luas.

Kemudian radio memiliki program acara siaran, yang mana program siaran dapat dikatakan berhasil jika adanya respon yang positif dari pendengar dan mampu bertahan, itu berarti eksistensi sebuah program acara tersebut masih diterima dan diakui oleh masyarakat sebagai audien dari media massa tersebut. Setiap radio siaran harus selektif dalam memilih sebuah program yang akan dijadikan unggulan. Informasi yang dibutuhkan pendengar atau masyarakat pada saat ini memiliki keanekaragaman, mulai dari informasi yang ringan atau sifatnya menghibur sampai pada informasi yang sifatnya penting dan aktual. Dalam upaya menambah

¹⁴*ibid*, hlm. 93.

pengetahuan, informasi merupakan sebuah kebutuhan dari kehidupan masyarakat di dunia ini.

Kemudian efek media massa, terutama media radio menurut Keith R. Stamm dan John E. Bowes, efek komunikasi massa dibagi menjadi dua bagian besar. Pertama, efek primer meliputi terpaan, perhatian dan pemahaman. Kedua, efek sekunder meliputi perubahan tingkat kognitif (perubahan pengetahuan dan sikap), dan perubahan perilaku.¹⁵ Dengan hal tersebut, maka dapat dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungannya antara intensitas mendengarkan siaran dakwah diradio Ahbaabul Musthofa dengan sikap keberagamaan masyarakat di desa Brani Kulon kecamatan Maron kabupaten Probolinggo.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana intensitas masyarakat di desa Brani Kulon dalam mendengarkan siaran Cadar-Canda Ria Dakwah radio Ahbaabul Musthofa di Kraksaan Probolinggo?
2. Bagaimana sikap keberagamaan masyarakat di desa Brani Kulon kecamatan Maron kabupaten Probolinggo dalam kehidupan sehari-hari?
3. Apakah ada hubungan antara intensitas mendengarkan siaran Cadar-Canda Ria Dakwah radio Ahbaabul Musthofa Kraksaan dengan sikap keberagamaan masyarakat di desa Brani Kulon Maron Probolinggo?

¹⁵Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007), hlm. 183.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui intensitas masyarakat di desa Brani Kulon dalam mendengarkan siaran Cadar-Canda Ria Dakwah radio Ahbaabul Musthofa di Kraksaan Probolinggo
2. Untuk mengetahui sikap keberagamaan masyarakat di desa Brani Kulon kecamatan Maron kabupaten Probolinggo dalam kehidupan sehari-hari
3. Untuk mengetahui hubungan intensitas mendengarkan siaran Cadar-Canda Ria Dakwah radio Ahbaabul Musthofa Kraksaan dengan sikap keberagamaan masyarakat di desa Brani Kulon Maron Probolinggo.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan dalam Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang intensitas mendengarkan dengan sikap keberagamaan.
 - b. Dapat memberikan dan menambah perkembangan ilmu pengetahuan mengenai dakwah melalui radio dengan kajian teori model alur satu tahap (*one-step flow model*) dan teori religiusitas, sehingga menyiarkan program siarannya menjadi relevan dan menarik pendengar, juga membantu mengetahui kebutuhan dari pendengar, khususnya dalam bidang keagamaan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang intensitas dan keberagaman masyarakat dalam mendengarkan siaran dakwah.
- b. Memberikan informasi dan masukan terhadap tujuan siaran dakwah di radio Ahbaabul Musthofa sendiri maupun yang lain.

F. Telaah Pustaka

Ditinjau dari judul yang penulis teliti, terdapat pula beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain, namun ada sisi-sisi yang belum dibahas oleh peneliti sebelumnya. Maka dibawah ini akan diuraikan penelitian yang ada relevansinya dengan judul yang penulis teliti.

Skripsi Milda Lusiana, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul pengaruh *Intensitas Mendengarkan program Acara konsultasi Belajar Siswa (KB) di radio Anak Jogja Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Wonosari*.¹⁶ Skripsi ini fokus penelitiannya yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel mendengarkan acara Konsultasi Belajar Siswa sebagai variabel bebas dan yang menjadi variabel terkaitnya yaitu minat Belajar Siswa. Teori yang digunakan adalah teori *Use and Gratification*. Metode ini menggunakan metode

¹⁶Milda Lusiana, *Pengaruh Intensitas Mendengarkan program Acara konsultasi Belajar Siswa (KB) di radio Anak Jogja Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Wonosari*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008)

survey dan populasi dalam penelitiannya adalah seluruh siswa kelas 2 SMK yang berjumlah 369 siswa. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang intensitas mendengarkan program acara di media radio. Dan perbedaannya adalah jenis teori yang dipakai, jenis program yang disiarkan, lokasi dan fokus penelitiannya tentang pengaruh, serta variabel terpengaruh atau dependen (Y), yaitu minat belajar siswa SMK 1 Wonosari.

Literatur lainnya adalah skripsi Naine Eka Damayanti, jurusan Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta, dengan judul *Motivasi Mendengarkan Dan Kepuasan Pendengar (Studi Korelasi antara Motivasi Mendengarkan Program Musik Friday Night Jazz pada Radio Mitra Fm Purwokerto dengan Kepuasan Mendapatkan Informasi Tentang Musik Jazz di Kalangan Anggota Purwokerto Jazz Community 2009)*¹⁷.

Naine Eka Damayanti fokus penelitiannya signifikan antara motivasi mendengarkan program musik Friday Night Jazz dengan kepuasan dalam mendapatkan informasi tentang musik jazz di kalangan anggota *Purwokerto Jazz Community*. Teori yang dipakai yaitu paradigma Harold Lasswell dan Uses and Gratification yang mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi adalah menjawab pertanyaan : Who says what in wich channel to whom what effect.

¹⁷Naine Eka Damayanti, jurusan Komunikasi, *Motivasi Mendengarkan Dan Kepuasan Pendengar (Studi Korelasi antara Motivasi Mendengarkan Program Musik Friday Night Jazz pada Radio Mitra Fm Purwokerto dengan Kepuasan Mendapatkan Informasi Tentang Musik Jazz di Kalangan Anggota Purwokerto Jazz Community 2009*, (Surakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009)

Metode yang dipakai adalah metode survey dan teknik pengumpulan datanya diantaranya observasi, kuesioner, interview, kepustakaan dan dokumentasi. Perbedaannya dalam penelitian ini menfokuskan untuk mengetahui signifikan antara motivasi mendengarkan program musik Friday Night Jazz dengan kepuasan dalam mendapatkan informasi, lokasinya dan variabel terpengaruh maupun pengaruh. Persamaannya adalah teori dan metode yang dipakai.

Berdasarkan analisis korelasi maupun pengaruh penggunaan media radio dalam kepuasannya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa penelitian tersebut, menjelaskan tentang kepuasan dan minat mendengarkan, sedangkan peneliti sendiri hanya mengembangkan dan meneruskan dengan metode dan medianya, akan tetapi variabel maupun letak fokus penelitian, model teori dan tujuannya yang berbeda. Karena peneliti akan meneliti tentang korelasi intensitas mendengarkan siaran dengan sikap keberagaman masyarakat melalui media radio.

G. Kerangka Teoritik

Penelitian ini memfokuskan untuk mencari hubungan antara intensitas mendengarkan siaran dengan sikap keberagaman masyarakat yang menggunakan pendekatan teori model Alir satu tahap (*one-step flow model*) dan teori religiusitas. Teori model alur satu tahap menyatakan, bahwa saluran-saluran media massa berkomunikasi secara langsung kepada *mass audience*, dalam artian pesan-pesan media mengalir tanpa harus melalui *opinion leader*. Model alir satu tahap mengakui,

pesan-pesan komunikasi penerima yang seluruhnya sama. Akan tetapi efek yang ditimbulkan juga tidak selalu sama untuk masing-masing penerima.¹⁸ Yang ditekankan dalam *Model one-step flow* adalah media massa berkomunikasi secara langsung kepada *mass audience*, tanpa harus melewati *opinion leaders* seperti alir dua tahap. Greeberg mengemukakan, model alir satu tahap paling tepat untuk menerangkan alir langsung media massa kepada *mass audience*, bila daya tarik pesan (*message saliency*) adalah ekstrim tinggi atau ekstrim rendah.¹⁹

Sedangkan intensitas mendengarkan siaran sendiri yaitu usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan penuh semangat untuk mendapatkan informasi yang diharapkan dalam mendengarkan siarannya. Dengan keseringan mendengarkannya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, baik keagamaan maupun umum, maka akan menimbulkan efek terhadap masyarakat sendiri, yaitu salah satunya sikap kebaragamaan dari masyarakat. Dalam penelitian ini, teori model tersebut diterapkan untuk mengetahui hubungan antara intensitas mendengarkan siaran radio dengan sikap keberagamaan atau efek dari siaran dakwah.

¹⁸Verling C. Troidahl, *A Field Test of a modified Two Step Flow of Communication Model*, (P.Q. Quarterly, 1996), hlm. 30

¹⁹Wiranto, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1999), hlm. 32-33

Adapun komponen dari intensitas mendengarkan, salah satunya adalah sebagai berikut:

- 1) Frekuensi mendengarkan informasi
- 2) Durasi mendengarkan informasi
- 3) Perhatian terhadap siaran informasi
- 4) Tingkat adopsi pesan yang memberikan informasi atau pengetahuan.²⁰

Intensitas mendengarkan siaran radio yang menggunakan model alir satu tahap akan berpengaruh terhadap sikap audiens, termasuk sikap keberagamaan. Terkait masalah sikap keberagamaan audiens akibat pengaruh dari mass media dapat dihubungkan dengan teori religiusitas model Djamaludin Ancok dan Fuad Nasori Suroso. Teori ini dapat digunakan untuk mengetahui sikap keberagamaan masyarakat yang menjadi efek dari mendengarkan siaran radio. Dan sikap keberagamaan yang dimaksudkan, yaitu pendengar yang memberikan respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan dalam melaksanakan ajaran agama atau ber-Islam, baik dalam bentuk sosial, ibadah dan budaya atau tradisi didalam kehidupan sehari-hari. Keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktifitas bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual (ibadah), tetapi juga

²⁰ Milda Lusiana, *Pengaruh Intensitas Mendengarkan Program Acara Konsultasi Belajar Siswa di radio Anak Jogja Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Wonosari*, (Yogyakarta: Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), hlm. 32.

ketika melakukan aktifitas yang lain didorong oleh kekuatan supranatural, karena itu keberagamaan seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi.²¹

Adapun indikator-indikator sikap keberagamaan masyarakat yang diambil dari komponen teori religiusitas model Djamaludin Anek dan Fuat Nashori Suroso, sebagai berikut:

- a) Keyakinan (ideologis), yang berhubungan dengan rukun iman.
- b) Peribadatan atau praktek agama (ritualistik), yang berhubungan dengan pelaksanaan ibadah.
- c) Penghayatan (eksperensial), seseorang dapat mengaplikasikan ajaran agama yang diketahui dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Pengetahuan agama (intelektual), seseorang dapat mengetahui maupun memahami terhadap ajaran agama yang diperoleh dari berbagai sumber.
- e) Pengalaman (konsekuensi), menunjukkan perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agama didalam kehidupan sehari-hari.²²

Kemudian setelah dilihat dari permasalahan ini, maka yang pokok dalam penelitian ini yaitu adakah hubungannya antara intensitas mendengarkan siaran dakwah dengan sikap keberagamaan masyarakat sendiri. Jika dilihat dengan menggunakan teori model one-step flow dan teori religiusitas, maka terlihat jelas dengan keseringan maupun ketagihan dalam mengadopsi pesan dari mendengarkan

²¹Djamaludin Anek dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hlm.76

²² *Ibid*, hlm. 77

siaran dakwah khususnya diradio, dan menimbulkan efek yang diinginkan dari siaran tersebut yaitu berupa sikap keberagaman pada masyarakat.

H. HIPOTESIS

Menurut Koentjaraningrat menyatakan bahwa hipotesis berarti “pernyataan tentang adanya hubungan tertentu antara variabel – variabel yang digunakan, sifatnya adalah sementara”. Artinya suatu hipotesis dapat diubah atau diganti dengan hipotesis lain yang lebih tepat.²³ Dalam penelitian ini penulis menyusun hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Hipotesis Alternatif (kerja) dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara intensitas mendengarkan siaran dakwah radio Ahbaabul Musthofa dengan sikap keberagaman masyarakat di desa Brani kulon.

2. Hipotesis Nol (Ho)

Hipotesis Nol dalam penelitian ini mengujinya dengan statistik, maka tidak ada hubungan positif antara intensitas mendengarkan siaran dakwah radio Ahbaabul Musthofa dengan sikap keberagaman masyarakat di desa Brani kulon.

I. METODELOGI PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif survei. Pendekatan ini dipakai karena menggunakan kuesioner sebagai instrumen

²³ Koentjaraningrat, *Metode – metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 36.

pengumpulan datanya.²⁴ Adapun metode yang digunakan adalah kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.²⁵

Dengan demikian data dalam penelitian ini dianalisis secara statistik asosiatif. Metode survey disini menggunakan kuesioner untuk mengukur intensitas terhadap sikap keberagaman mendengarkan informasi siaran dakwah diradio Ahbaabul musthofa terhadap masyarakat Brani Kulon.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan didesa Brani Kulon RT 07 RW 02 kecamatan Maron kabupaten Probolinggo Jawa Timur.

3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penentuan variabel disesuaikan dengan hipotesis asosiatif, maka penentuan varibel dalam penelitian ini adalah pertama, intensitas mendengarkan sebagai variabel independen dan kedua, sikap keberagaman masyarakat sebagai variabel dependen.

4. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian, yang dimaksud populasi yaitu masyarakat yang memberikan kontribusi informasi yang sesuai kebutuhan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya yaitu masyarakat Brani kulon di RT 07 RW 02

²⁴Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset komunikasi* (Jakarta: Kencana,2007), hlm. 60.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta,2008), hlm. 13.

kecamatan Maron kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Jumlahnya 85 orang dengan karakter, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, dari usia 17-50 tahun. Dalam hal ini apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian survey/ populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25 % atau lebih.²⁶

Peneliti disini menggunakan metode *total sampling*, yaitu mengambil semua dalam populasi. Hal ini digunakan untuk mendapatkan data informasi yang dibutuhkan. Dimulai dari batas tingkatan usia 17 tahun ke atas. Karena pada usia itu dianggap sudah mampu mengemukakan pendapatnya dan sudah memahami pertanyaan yang diberikan melalui kuesioner.

5. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang sudah diturunkan dejabatnya dan telah disesuaikan dengan tempat dan waktu di mana peneliti mengadakan penelitian. Definisi operasional berfungsi mengukur variabel yang menjadi fokus penelitian.²⁷ Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

²⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992), hlm. 107.

²⁷*Ibid*, hlm. 34-35.

a. Intensitas mendengarkan siaran Cadar-Canda Ria Dakwah (Variabel Independen)

Intensitas mendengarkan siaran Cadar-Canda Ria Dakwah dalam penelitian ini adalah usaha yang sering dilakukan oleh seseorang dengan penuh semangat untuk mendapatkan informasi yang diharapkan dalam mendengarkan siaran dakwah diradio Ahbaabul Musthofa, dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan untuk mendapatkan materi atau informasi mengenai keberagamaan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam spiritual ibadah maupun sosial. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

- 1) Frekuensi mendengarkan (sering dan tidaknya mendengarkan)
- 2) Durasi mendengarkan siaran (berapa jam/menit perhari)
- 3) Perhatian terhadap materi siaran (bagaimana harapan terhadap pesan siaran)
- 4) Tingkat adopsi pesan (seberapa jauh pesan difahami dan diaplikasikan).²⁸

b. Sikap Keberagamaan Masyarakat (variabel Dependen)

Sikap keberagamaan disini yang dimaksudkan, yaitu respons atau efek yang muncul pada masyarakat terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan dalam melaksanakan ajaran agama atau ber-Islam, baik dalam bentuk sosial, ibadah dan budaya atau tradisi didalam kehidupan sehari-hari. Adapun indikator-indikator dalam pengamatan terhadap masyarakat sebagai berikut:

²⁸ *Op.Cit,*

- a) Keyakinan (ideologis), yang berhubungan dengan rukun iman.
- b) Peribadatan atau praktek agama (ritualistik), yang berhubungan dengan pelaksanaan ibadah yaitu rukun islam.
- c) Penghayatan (eksperensial), seseorang dapat mengaplikasikan ajaran agama yang diketahui dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Pengetahuan agama (intelektual), seseorang dapat mengetahui maupun memahami terhadap ajaran agama yang diperoleh dari berbagai sumber.
- e) Pengalaman (konsekuensi), menunjukkan perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agama didalam kehidupan sehari-hari.²⁹

Dilihat dari komponen-komponen teori religiusitas ini, maka komponen tersebut dijadikan sebagai indikator dalam sikap keberagamaan, karena teori ini berhubungan sikap keberagamaan masyarakat yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Dan sikap keberagamaan yang ditimbulkan masyarakat terjadi karena adanya intensitas ataupun keseringan mendengarkan siaran di radio maupun dari sumber yang lain dan mendukungnya dari siaran. Sehingga perubahan sikap ataupun tingkah dalam keberagamaan tambah tinggi.

6. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui metode survey.

²⁹ *Op.Cit*, Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, hlm.76

a. Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban yang menurutnya sesuai dengan realitas yang dialaminya. Dengan berbentuk skala bertingkat, penempatan skornya ini menggunakan skala model Likert. Jadi instrumen variabel siaran dakwah di radio Ahbaabul Musthofa terdiri dari 25 pernyataan yang disertai dengan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaiannya dilakukan dengan menggunakan skor 1 sampai 5. Kemudian skala model Likert yang disusun dengan lima alternatif jawaban dan pemberian nilai skor sesuai urutannya sebagai berikut:

- 1) Jawaban Sangat Setuju (SS), maka skor nilai yang diberikan 5
- 2) Jawaban Setuju (S), maka skor nilai yang diberikan 4
- 3) Jawaban Ragu-ragu (R), maka skor nilai yang diberikan 3
- 4) Jawaban Tidak Setuju (TS) maka skor nilai yang diberikan 2
- 5) Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). maka skor nilai yang diberikan 1.³⁰

Angket ini dikategorikan dua kelompok, yaitu 12 pernyataan tentang intensitas mendengarkan dan 13 pernyataan tentang sikap keberagamaan. Data ini kemudian diterapkan pada rumus statistik untuk uji hipotesis yang diajukan peneliti. Kemudian pernyataan angket disusun berdasarkan indikator dari

³⁰ *Op. Cit*, Milda Lusiana, hlm. 37

masing-masing variabel. Dari indikator-indikator tersebut dijabarkan dalam pertanyaan-pertanyaan. Hal ini dilakukan untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti didalam angket. Adapun angket dari kisi-kisi instrumen yang dijabarkan beserta diskriptor yang berkaitan dengan variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Angket yang disusun untuk variabel independen

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No soal
1	Intensitas mendengarkan siaran dakwah	a. Frekuensi mendengarkan siaran dakwah	a. Sering dan tidaknya dalam mendengarkans iaran dalam satu bulan	1-2
		b. Durasi mendengarkan siaran dakwah	b. Berapa jam atau berapa menit dalam mendengarkan siaran perhari	3-4
		c. Perhatian terhadap materi siaran dakwah	c. Bagaimana perhatian ataupun harapan terhadap siaran dakwah	5-8
		d. Tingkat adopsi pesan siaran dakwah	d. seberapa jauh pesan dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari	9-12

Tabel 1 merupakan angket dari variabel independen yaitu intensitas mendengarkan siaran Cadar-Canda Ria dakwah, yang diambil dari indikator dari variabel tersebut dan disertai dengan deskriptor yang sesuai dengan fokus penelitian. Angket tersebut diberikan terhadap responden, untuk mendapatkan data dari jawaban responden dalam menganalisisnya, agar mengetahui apakah ada hubungan dari intensitas mendengarkan dengan sikap keberagamaan. Adapun jumlah angket tersebut dari variabel independen yaitu 12 pertanyaan. Selanjutnya pemaparan angket yang dibuat peneliti dari variabel dependennya sebagai berikut:

Tabel 2. Angket yang disusun untuk variabel dependen

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	No soal
1	Sikap keberagamaan masyarakat	a. Keyakinan (ideologis), yang berhubungan dengan rukun iman.	a. Peningkatan dalam pemahaman serta praktek keimanan dalam kehidupan sehari-hari	13-15
		b. Peribadatan atau praktek agama (ritualistik), yang berhubungan dengan pelaksanaan ibadah.	b. Pelaksanaan ibadah yang dilakukan setiap harinya, baik secara individual maupun bersama	16-19
		c. Penghayatan (eksperensial), seseorang dapat mengaplikasikan ajaran agama yang diketahui dalam kehidupan sehari-	c. Peningkatan dalam aplikasi sistem yang kokoh dan dilaksanakan masyarakat secara islami	20-21

		hari.	yang dibangun dengan kesepakatan bersama-sama, sehingga menimbulkan kekompakannya	
		d. Pengetahuan agama (intelektual), seseorang dapat mengetahui maupun memahami terhadap ajaran agama yang diperoleh dari berbagai sumber.	d.Pemahaman yang dimiliki masyarakat terhadap ajaran agama islam dan dapat diaplikasikan dalam bentuk ibadah maupun sosial	22-23
		e. Pengalaman (konsekuensi) menunjukkan perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agama didalam kehidupan sehari-hari	e. Bentuk-bentuk perilaku seseorang didalam masyarakat dari motivasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari	24-25

Tabel 2 merupakan paparan dari angket yang dibuat peneliti yang diberikan kepada responden untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Angket tersebut diambil dari indikator dari variabel dependen, kemudian di diskriptorkan sesuai dengan fokus penelitian agar mendapatkan data yang dibutuhkan. Jumlah angket dari variabel dependen yaitu 13 pertanyaan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.³¹ Peneliti disini akan meneliti dokumen-dokumen atau catatan yang berhubungan dengan siaran dakwah diradio Ahbaabul Musthofa Kraksaan. Penggunaan metode ini juga untuk melengkapi data-data yang telah diungkap dari kuesioner.

c. Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipan atau observasi berperan, yaitu peneliti langsung mengadakan pengamatan dan terjun langsung mendatangi lokasi, bahkan kehadiran peneliti diketahui oleh subjek maupun objek yang diteliti.³²

7. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditan atau kesahihan suatu instrumen.³³ Uji validitas yang digunakan adalah validitas konstruk, untuk memperoleh instrumen yang valid, disini variabel memecahkan menjadi inkator-indikator tersebut, dan merumuskan setiap deskriptor menjadi instrumen-instrumen. Selanjutnya menguji validitas internalnya yang disebut validitas butir. Adapun cara pengujianannya responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Kemudian mempersiapkan tabel tabulasi jawaban untuk menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing

³¹*Ibid*, hlm. 116

³²*Ibid*, hlm. 109.

³³Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 160.

pertanyaan atau skor butir pertanyaan dengan skor total dengan memakai rumus *Corelasi Product Moment*. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y dengan menggunakan bantuan SPSS.

Adapun karakteristik yang digunakan untuk uji validitas item pertanyaan yaitu jika koefisien validitas item(*item-total correlation*) > r tabel maka item pertanyaan yang diuji dinyatakan valid. Nilai r tabel diperoleh dari satu skor, karena penelitian ini menggunakan *total sampling*, yaitu 30 orang dan tingkat signifikansi 5% diperoleh besarnya r tabel = 0,361.

Uji Reliabilitas adalah apabila suatu instrumen sudah baik sehingga dapat dipercaya, maka dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Metode yang digunakan untuk uji reliabilitas ini dengan menggunakan sub menu *reability test* yang ada di SPSS dengan menggunakan data primer dan *Alpha Cronbach*.³⁴ Untuk menginterpretasikan koefisien *alpha* (r11) menggunakan kategori menurut Suharsimi Arikunto yaitu:³⁵

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Alfa

No.	Koefisien	Interpretasi
1.	Antara 0,800-1,000	Sangat Tinggi
2.	Antara 0,600-0,799	Tinggi
3.	Antara 0,400-0,500	Sedang
4.	Antara 0,200-0,399	Rendah
5.	Antara 0,000-0,199	Sangat Rendah

³⁴Ika Nur Fitriani, *Korelasi Antara Motif Menonton Sinetron Tukang Bubur Naik Haji dengan Kepuasan Menonton Sinetron Tukang Bubur Naik Haji Warga Gowok Nolobangsan Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas dakwah UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta, 2013), hlm 20.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi V*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 282

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Intensitas Mendengarkan

Validitas variabel intensitas bisa dilihat di tabel 4, sedangkan uji validitasnya menggunakan pengujian *pearson corelation* dan bantuan SPSS, kemudian dalam tabel menyatakan, bahwa dari 12 item pertanyaan terdapat 12 pertanyaan yang memiliki keofisien validitas (*item total korelasi*) $> 0,361$. Maka dapat menarik kesimpulan bahwa 12 item pertanyaan dinyatakan valid dan semua pertanyaan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Intensitas Mendengarkan

Butir Soal	Koefisien Validitas (Item Total Correlatioon)	Koefisien Validitas Kritis (r tabel)	Keterangan
1.	0,778	0,361	Valid
2.	0,622	0,361	Valid
3.	0,661	0,361	Valid
4.	0,661	0,361	Valid
5.	0,871	0,361	Valid
6.	0,909	0,361	Valid
7.	0,757	0,361	Valid
8.	0,608	0,361	Valid
9.	0,378	0,361	Valid
10.	0,571	0,361	Valid
11.	0,660	0,361	Valid
12.	0,665	0,361	Valid

Sumber: Lampiran 5

Kemudian pengujian reliabilitas variabel intensitas mendengarkan, dengan menggunakan sub menu *realibility analylisis* dan metode *alpha-cronbach* menghasilkan koefisien alpha sebesar 0,757. Dengan nilai sebesar $0,757 > 0,361$, maka dapat disimpulkan bahwa koesioner variabel intensitas

mendengarkan siaran Cadar-Canda Ria Dakwah radio Ahbaabul Musthofa ini sudah reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Validitas dan Reliabiliitas Variabel Sikap Keberagamaan

Uji Validitas variabel Sikap bisa dilihat di tabel 5, bahwa dari 13 item pertanyaan, semua pertanyaan yang memiliki keofisien validitas (*item total korelasi*) > 0,361. Maka dapat menarik kesimpulan bahwa 13 item pertanyaan dinyatakan valid dan semua pertanyaan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Sikap

Butir Soal	Koefisien Validitas (Item Total Correlatioon)	Koefisien Validitas Kritis (r tabel)	Keterangan
13.	0,696	0,361	Valid
14.	0,450	0,361	Valid
15.	0,646	0,361	Valid
16.	0,758	0,361	Valid
17.	0,564	0,361	Valid
18.	0,508	0,361	Valid
19.	0,758	0,361	Valid
20.	0,832	0,361	Valid
21.	0,720	0,361	Valid
22.	0,653	0,361	Valid
23.	0,706	0,361	Valid
24.	0,814	0,361	Valid
25.	0,805	0,361	Valid

Sumber: Lampiran 5

Sedangkan pengujian reliabilitas variabel sikap keberagamaan, dengan menggunakan sub menu *realibility analilysis* dan metode *alpha-cronbach* menghasilkan koefisien alpha sebesar 0,760. Dengan nilai sebesar 0,760>

0,361, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien variabel sikap keberagaman masyarakat ini sudah reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

8. Metode Analisis Data

a. Deskripsi Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.³⁶ Dalam penelitian ini tujuannya adalah ingin mengetahui apakah ada hubungan antara variabel X dengan Variabel Y. Maka dari itu digunakan metode bivariat, yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui atau melihat hubungan dua variabel.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan skala model Likert. Sejumlah pertanyaan yang meminta jawaban dari responden, kemudian setiap respon diberi dengan bentuk reaksi sikap. Jika positif, maka nilai yang diberikan dengan nilai yang tinggi, sedangkan jika negatif, maka nilai yang diberikan dengan nilai yang rendah. Untuk mengetahui sikap responden, peneliti mengambil dari jumlah seluruh pertanyaan. Dan kategori penilaian dalam kuesioner dibagi menjadi dua pernyataan favourable dan unfavourable, skala tersebut dapat berupa:

³⁶KriyantoRachmat, *Op.Cit.*, hlm. 263

Tabel 6. Skor kategori jawaban pernyataan favourable

Jawaban	Skor
SS= Sangat Setuju	5
S= Setuju	4
R= Ragu-ragu	3
TS= Tidak Setuju	2
STS= Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 7. Skor jawaban pernyataan unfavourable

Jawaban	Skor
SS= Sangat Setuju	1
S= Setuju	2
R= Ragu-ragu	3
TS= Tidak Setuju	4
STS= Sangat Tidak Setuju	5

Setelah memberi skor pada item jawaban, maka selanjutnya menganalisis jenis interval dan membuat tingkatan tinggi, sedang dan rendah.

b. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis bivariat parametrik Corelasi Pearson Product Moment, karena setelah dilakukan uji prasyarat melauai uji normaitas menunjukkan sebaran data normal, dengan data interval.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat intensitas mendengarkan siaran Cadar-Canda Ria dakwah radio Ahbaabul Musthofa 81,2% memiliki intensitas yang tinggi dan 18,8% memiliki intensitas sedang. Maka menunjukkan bahwa masyarakat memiliki intensitas mendengarkan siaran Cadar-Canda Ria dakwah radio Ahbaabul Musthofa untuk mendapatkan pengetahuan baru.
2. Tingkat sikap keberagamaan dari masyarakat RT 07 RW 02 desa Brani Kulon 88,2% memiliki sikap yang baik atau tinggi dan 11,8% memiliki sikap yang cukup baik atau sedang. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat didominasi memiliki sikap baik yang tinggi. Hal ini disebabkan juga dengan keseringannya mendengarkan siaran Cadar-Canda Ria dakwah radio Ahbaabul Musthofa ataupun sumber yang lain.
3. Ada hubungan yang signifikan antara intensitas mendengarkan siaran Cadar-Canda Ria dakwah radio Ahbaabul Musthofa dengan sikap keberagamaan masyarakat RT 07 RW 02 desa Brani Kulon Maron Probolinggo. Artinya sikap keberagamaan masyarakat yang didapatkan dalam mengkonsumsi dari sebuah media, diawali dengan terpenuhinya informasi keagamaan yang diharapkan, sehingga intensitas dalam mendengarkan siaranpun tambah meningkat. Jika

kebutuhan informasi keagamaan masyarakat terpenuhi dengan melalui keseringan mendengarkan, maka sikap keberagamaanpun juga tambah meningkat. Media yang dapat memenuhi kebutuhan audiens disebut media yang efektif. Jika ada hubungan antara intensitas mendengarkan dengan sikap keberagamaan, maka hipotesis kerja diterima dengan koefisien korelasi (r hitung) $>$ dari pada 0,05. Kemudian hasil analisis koefisien korelasi dalam penelitian ini adalah 0,597 dan itu lebih besar dari r tabel yaitu 0,213. Artinya hipotesis kerja diterima, maka dapat disimpulkan dengan ada hubungan yang sangat signifikan positif antara intensitas mendengarkan dengan sikap keberagamaan, akan tetapi hubungannya sedang, jadi hubungan tersebut tidak tinggi dan tidak lemah. Karena kebanyakan mereka pada sibuk dalam kerja, meskipun ibu rumah tangga, kebiasaannya membantu suaminya dalam mempersiapkan barang dagangannya untuk keesokan harinya. Maka dari itu intensitas mendengarkan siarannya tidak begitu maksimal, sehingga menimbulkan hubungan yang lemah. Jadi penelitian ini sesuai dengan teori dalam model *one-step flow* yaitu pesan-pesan yang disiarkan dalam radio diterima dengan seksama dan secara langsung, akan tetapi efek yang ditimbulkan tidak selalu sama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat memberikan saran terhadap:

1. Bagi para pendengar radio Ahbaabul Musthofa Kraksaan, setelah melakukan penyebaran angket pada awal minggu pertama bulan Januari dan wawancara awal minggu kedua bulan Januari, bahwasanya mereka siang menjelang sore ternyata kebanyakan dari kalangan ibu-ibu yang menyempatkan sedikit waktunya untuk mendengarkan siaran dakwah di radio Ahbaabul Musthofa dengan berbagai alat komunikasi yang bisa mendengarkan radio, kebanyakan dari hp, dengan santai baru datang dari dagang ataupun kerja. Akan tetapi kebanyakan dari kalangan remaja yang lebih memilih untuk bermain keteman sewajarnya, jadi langkah baiknya jika para orang tua yang dapat mengingatkan kepada anaknya khususnya di kalangan remaja, untuk bisa memperdalam pengetahuan keagamaannya dalam memperbaiki tingkah lakunya dengan mendengarkan siaran dakwah melalui radio Ahbaabul Musthofa sebagai salah satu jalan alternatif. Karena program siaran dari radio Ahbaabul Musthofa memang benar-benar memberikan materi keagamaan yang bagus dengan berbagai langkahnya agar pendengar bisa sering mendengarkan dan memahami isi materinya.
2. Bagi pengelola radio Ahbaabul Musthofa Kraksaan, program Cadar-canda Ria dakwah sudah bagus dan baik, karena melihat masyarakat yang diteliti dari kalangan orang tua telah tercapai tujuannya, akan tetapi dari kalangan remaja, masih kurang menarik pendengar. Jadi langkah baiknya untuk kemaslahannya radio sendiri lebih ditingkatkan dalam penyampaian materi, terutama dalam desain atau

pembingkajian siaran lebih menarik lagi, sehingga dapat lebih menarik pendengar khususnya kalangan remaja.

3. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diperlukan untuk lebih memperdalam lagi dalam mengkaji ilmu komunikasi, terutama dalam bidang penyiaran maupun sosial. Karena ilmu tersebut menjadi bahan pokok dalam penelitian ini maupun kebelakangnya nanti dalam menghadapi masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

ArikuntoSuharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1992)

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi V*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002)

Ashshiddiqi Hasbi, d.k.k., *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, Departemen Keagamaan Republik Indonesia, (Jakarta: Listakwarta Putra, 2003)

AzwarSaefuddin, *Sikap Manusia: Teori dan pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995)

C. Verling Troidahl, *A Field Test of a modified Two Step Flow of Comunication Model*, (P.Q. Quarterly, 1996)

Departeman Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 1988)

Eka Naine Damayanti, jurusan Komunikasi, *Motivasi Mendengarkan Dan Kepuasan Pendengar (Studi Korelasi antara Motivasi Mendengarkan Program Musik Friday Night Jazz pada Radio Mitra Fm Purwokerto dengan Kepuasan Mendapatkan Informasi Tentang Musik Jazz di Kalangan Anggota Purwokerto Jazz Community 2009*, (Surakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2009)

Ika Nur Fitriani, *Korelasi Antara Motif Menonton Sinetron Tuang Bubur Naik Haji dengan Kepuasan Menonton Sinetrotron Tukang Bubur Nai Haji Warga Gowok Nolobangsan Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas dakwah UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta, 2013)

Koentjaraningrat, *Metode – metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,1994)

KriyantonoRachmat, *Teknik Praktis Riset komunikasi* (Jakarta: Kencana,2007)

KriyantoroRachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media,Public Realition, Advertising, Komunikasi Pemasaran*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009)

LusianaMilda, *PengaruhIntensitas Mendengarkan program Acara konsultasi Belajar Siswa (KB) di radio Anak Jogja Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Wonosari*,(Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008)

Masya'ariAnwar, *Studi Tentang Ilmu Dakwah*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1981)

Milda Lusiana, *Pengaruh Intensitas Mendengarkan Program Acara Konsultasi Belajar Siswa di radio Anak Jogja Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Wonosari*, (Yogyakarta: Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012)

MubarokAchmad, *Sunnatullah dalam Jiwa Manusia, Sebuah Pendekatan Psikologi Islam*, (Jakarta: The International Institute of Islamic Thought, 2003)

Nashori Fuad dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Menara Kudus Yogyakarta, 2002)

Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007)

PoerwadarmintaW.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta,2008)

Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, AlfaBeta,2013)

SuryabrataSumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 2004)

Trianingsih, *Hubungan antara Intensitas mendengarkan musik islami (nasyid)dengan Perilaku pada RemajaSMUIT Abu Bakar diYogyakarta*, (Yogyakarta: 2009)

UchanaOnong Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Ramadja Karya CV, 1986)

WahyudiJB, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: Pustaka Utama, 1994)

Wiranto, *TeoriKomunikasi Massa*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1999)

Ancok Djamaludin dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994)

YBurhan, *Problem Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia*,(Bandung: Ganesa, 1971)

LAMPIRAN-LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. Marsda Adisucipto Tlp. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd @uin-suka.ac.id

KUESIONER

KORELASI ANTARA INTENSITAS MENDENGARKAN SIARAN CADAR-CANDARIA DAKWAH RADIO AHBAABUL MUSTHOFA DI KRAKSAAN DENGAN SIKAP KEBERAGAMAAN MASYARAKAT DI DESA BRANI KULON MARON PROBOLINGGO

Oleh : Risqiyawati

Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Petunjuk Pengisian

1. Memohon dengan hormat bantuan dan kesediaannya untuk menjawab seluruh pertanyaan kuesioner.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat, kemudian pilihlah jawaban dengan memberikan tanda centang (V) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan/ yang dirasakan.
3. Ada 5 pilihan jawaban, yaitu:
 - a. SS = Sangat Setuju, apabila pernyataan benar-benar atau sangat sesuai dengan keadaan yang dirasakan.
 - b. S = Setuju, apabila sebagian besar sesuai dengan keadaan/ yang dirasakan oleh anda dan sebagian kecilnya tidak dirasakan.
 - c. R = Ragu-ragu, apabila pernyataan separuhnya sesuai keadaan/ yang dirasakan oleh anda dan separuhnya lagi tidak sesuai.
 - d. TS = Tidak Setuju, apabila sebagian kecil sesuai dengan keadaan/ yang dirasakan oleh anda dan sebagian besarnya tidak sesuai.
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju, apabila pernyataan benar-benar atau sangat tidak sesuai dengan keadaan/ yang dirasakan oleh anda.
4. Mohon setiap pernyataan di isi dengan lengkap dan sesuai petunjuk pengisian.

DATA RESPONDEN

No. Responden	(diisi oleh peneliti)
Nama	
Tempat Tanggal Lahir	
Jenis Kelamin	
Usia	
Pekerjaan	
Pendidikan	
Alamat	

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Apakah anda sering mendengarkan siaran Cadar-Canda Ria Dakwah radio Ahbaabul Musthofa dalam sehari-hari?					
2	Apakah anda sering mendengarkan siaran Cadar-Canda Ria Dakwah radio Ahbaabul Musthofa Kraksaan dengan 5 kali dalam seminggu?					
3	Apakah anda sampai satu jam dalam mendengarkan siaran Cadar-Canda Ria Dakwah radio Ahbaabul Musthofa Kraksaan?					
4	Apakah anda sampai 30 menit dalam sehari untuk mendengarkan siaran Cadar-canda Ria Dakwah radio Ahbaabul Musthofa Kraksaan?					
5	Apakah anda yakin menyukai materi tentang warisan yang disampaikan dalam siaran Cadar-Canda Ria Dakwah radio Ahbaabul Musthofa Kraksaan?					
6	Apakah anda pernah memberikan respon dengan meminta materi yang anda inginkan dari siaran Cadar-Canda Ria Dakwah radio Ahbaabul Musthofa Kraksaan?					
7	Apakah informasi yang anda harapkan sesuai dengan isi siaran Cadar-Canda Ria Dakwah radio Ahbaabul Musthofa Kraksaan?					

8	Apakah anda pernah meminta materi yang diinginkan anda terhadap radio Ahbaabul Musthofa Kraksaan?					
9	Apakah anda bisa memahami isi materi yang disampaikan dari Cadar-Canda Ria Dakwah radio Ahbaabul Musthofa Kraksaan?					
10	Apakah anda pernah mengaplikasikan dari isi materi Cadar-Canda Ria Dakwah radio Ahbaabul Musthofa Kraksaan?					
11	Apakah anda sangat memerlukan siaran Cadar-Canda Ria Dakwah radio Ahbaabul Musthofa Kraksaan sebagai pengetahuan baru dalam menghadapi permasalahan sehari-hari?					
12	Apakah anda dapat mengembangkan pemahaman dari isi materi Cadar-Canda Ria Dakwah radio Ahbaabul Musthofa Kraksaan?					

B. Sikap Keberagamaan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		Sangat Yakin	Yakin	Ragu-ragu	Tidak Yakin	Sangat Tidak Yakin
13	Apakah anda yakin dengan adanya Allah, malaikat, takdir dan qodar?					
14	Apakah anda yakin bahwa nabi Muhammad Saw pembawa agama paling benar?					
15	Apakah anda yakin dengan ada kehidupan setelah mati?					
16	Apakah anda setiap hari membaca Al-Qur'an?					
17	Apakah anda sering membaca syahadat dalam setiap harinya?					
18	Apakah anda setiap hari mengerjakan sholat 5 waktu?					
19	Apakah anda melaksanakan puasa dibulan Romadhon dengan penuh dan membayar zakat fitrah?					
20	Apakah anda yakin bahwa anda					

	selalu diawasi oleh Allah?					
21	Ketika anda berdo'a kepada Allah, anda yakin bahwa do'a anda tersebut bisa terkabul?					
22	Apakah anda sering mengikuti kegiatan dimasjid dan mengikuti semua kegiatan yang menjadi tradisi masyarakat didesa Brani Kulon?					
23	Apakah anda sering membaca al-qur'an dan mendalami maknanya?					
24	Apakah anda pernah atau sering membantu tetangga anda ketika mendapatkan musibah?					
25	Apakah anda pernah atau sering mengikuti pengajian-pengajian yang diadakan dikelurahan (satu RT)?					

DATA DIRI RESPONDEN

NO	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	PEKERJAAN	PENDIDIKAN
1.	MAHMUD	MARON, 10-06-1964	L	PEDAGANG	SMP
2.	MAIMUNA	BRANI KULON, 03-07-1970	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
3.	EFI	BRANI KULON, 28-01-1994	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
4.	ANTON	SUMBER BATU, 01-07-1982	L	PEDAGANG	SD
5.	JAHRA	BRANI KULON, 06-09-1984	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
6.	ZAENAP	BRANI KULON, 01-04-1986	P	IBU RUMAH TANGGA	SMP
7.	ENI	BRANI KULON, 01-06-1996	P	WIRASWASTA	TIDAK TAMAT SD
8.	MUSDHALIPA	BRANI KULON, 07-01-1989	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
9.	ANITA	BRANI KULON, 03-02-1994	P	IBU RUMAH TANGGA	SMP
10.	SUDIONO	SAWAHAN, 02-01-1977	L	PETANI	SD
11.	SEMSEM	BRANI KULON, 08-06-1983	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
12.	BABUL	BRANI KULON, 05-09-1978	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
13.	MUHAMMAD	BRANI KULON, 21-01-1996	L	PELAJAR	SMA
14.	TOYYIBA	BRANI KULON, 26-01-1992	P	IBU RUMAH TANGGA	SMP
15.	SALAMA	BRANI KULON, 21-07-1979	P	PEDAGANG	SD
16.	SALIM	BRANI KULON, 02-09-1987	L	PELAYAN	SMA
17.	SITI AMINAH	BRANI KULON, 09-07-1980	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
18.	LILIS	BRANI KULON, 06-09-1985	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
19.	YULIYANTI	BRANI KULON, 10-05-1979	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
20.	HANA	BRANI KULON, 08-01-1970	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
21.	ZAINAL ARIFIN	BRANI KULON, 29-03-1996	L	PELAJAR	SMA
22.	MUHAMMAD	BRANI KULON, 06-03-1985	L	PEDAGANG	SD
23.	SIPAK	BRANI KULON, 01-0-1987	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
24.	MUZAKKI	BRANI KULON, 17-09-1982	L	PEDAGANG	SD
25.	HOTIJAH	BRANI KULON, 08-01-1986	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
26.	AISYAH	BRANI KULON, 25-11-1978	P	PEDAGANG	SD

27.	YUYUN	BRANI KULON, 23-01-1994	P	PELAJAR	SMA
28.	NUR HASANAH	BRANI KULON, 05-07-1993	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
29.	ZAINAB	BRANI KULON, 23-01-1985	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
30.	INDAH M.	BRANI KULON, 19-05-1984	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
31.	MOHAMMAD JAZIL	BRANI KULON, 03-05-1967	L	PEDAGANG	SMA
32.	SENNENG	BRANI KULON, 03-07-1969	P	PEDAGANG	SD
33.	WIWIK	BRANI KULON, 11-07-1990	P	IBU RUMAH TANGGA	SMP
34.	SADILI	BRANI KULON, 06-01-1994	L	PEDAGANG	SMA
35.	JAELANI	BRANI KULON, 03-11-1975	L	PEDAGANG	SMA
36.	MUSDHALIFA	BRANI KULON, 17-04-1980	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
37.	S. AMIN	BRANI KULON, 02-01-1983	L	DPRD PROBOLINGGO	S1
38.	S. NIKMAH	BRANI KULON, 03-12-1993	P	PELAJAR	SMA
39.	S. HOTIJAH	BRANI KULON, 09-11-1984	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
40.	S. ZAENAB	BRANI KULON, 03-11-1987	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
41.	MUHYIDI	BRANI KULON, 01-01-1966	L	KEPALA DESA	SMA
42.	NURAINI	BRANI KULON, 13-02-1970	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
43.	SULafa	BRANI KULON, 11-03-1990	P	IBU RUMAH TANGGA	SMA
44.	AHMAD F	MARON, 03-05-1976	L	PEDAGANG	SD
45.	NANIK	BRANI KULON, 04-01-1978	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
46.	SUPIK	KLENANG, 03-12-1969	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
47.	EKO	BRANI KULON, 05-12-1991	L	PELAYAN	SD
48.	FARIDAH	BRANI KULON, 10-10-1974	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
49.	A. ROFI'I	BRANI KULON, 10-10-1970	L	PEDAGANG	SD
50.	BAKIR	BRANI KULON, 01-01-1985	L	GURU	SI
51.	SAMSUL	BRANI KULON, 04-07-1966	L	PEDAGANG	SD
52.	HOSNAWIYAH	BRANI KULON, 15-01-1972	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
53.	SITI FATIMAH	BRANI KULON, 09-11-1992	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
54.	HALIMATUS	BRANI KULON, 10-07-1984	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
55.	MISNADI	JATIADI, 21-05-1970	L	PEDAGANG	SD
56.	HOSNAWIYAH	BRANI KULON, 08-09-1972	P	IBU RUMAH TANGGA	SD

57.	HALIL	KALIACAR, 05-12-1970	L	PEDAGANG	SMP
58.	HOLIFA	BRANI KULON, 13-11-1978	P	PEDAGANG	SD
59.	DUL KIFLI	BRANI KULON, 11-02-1970	L	PEDAGANG	SD
60.	SITI AISYAH	BRANI KULON, 05-05-1979	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
61.	RASID	WONOREJO, 29-05-1969	L	PETANI	SD
62.	LILIK	BRANI KULON, 11-07-1977	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
63.	MULYONO	BRANI KULON, 17-03-1995	L	PELAYAN	SMP
64.	MULYADI	BRANI KULON, 17-07-1995	L	PELAYAN	SMP
65.	IKA	BRANI KULON, 07-05-1995	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
66.	MUKSIN	BRANI KULON, 08-11-1997	L	PELAYAN	SMK
67.	HATIJAH	BRANI KULON, 21-11-1987	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
68.	SUNNATUN	BRANI KULON, 03-04-1968	P	PEDAGANG	SD
69.	MARYAM	BRANI KULON, 03-05-1964	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
70.	ZAINAUL.H	BRANI KULON, 26-06-1989	L	DRAFTER	SMK
71.	SUKRI	BRANI KULON, 01-07-1988	L	PELAYAN	SMP
72.	SOPYAN EDI	BRANI KULON, 05-12-1978	L	KARYAWAN SWASTA	SMA
73.	HADIR	BRANI KULON, 09-11-1969	L	PETANI	SD
74.	RUKAYYAH	BRANI KULON, 07-03-1976	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
75.	WARDA	BRANI KULON, 05-01-1997	P	PELAJAR	SMA
76.	UMAR	BRANI KULON, 18-01-1977	L	PEDAGANG	SD
77.	NURAINI	BRANI KULON, 09-07-1984	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
78.	AZIZAH	BRANI KULON, 03-07-1977	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
79.	S. MAHDI	BRANI KULON, 05-11-1969	L	DPRD PROVINSI	SI
80.	S. RAGUAN	BESUKI, 05-11-1972	P	IBU RUMAH TANGGA	SMA
81.	S. NAJEMAH	BRANI KULON, 10-02-1968	P	IBU RUMAH TANGGA	SMP
82.	S. TAHER	SAMPANG, 08-11-1969	L	PEDAGANG	SMA
83.	S. ZAHRUN	BRANI KULON, 11-08-1977	P	TOKOH AGAMA	SMA
84.	S. SALIM	BRANI KULON, 05-11-1979	L	KETUA DPC	SI
85.	S. FATIMAH	SITUBONDO, 13-01-1980	P	IBU RUMAH TANGGA	SMA

DATA DIRI RESPONDEN

NO	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	PEKERJAAN	PENDIDIKAN
1.	MAHMUD	MARON, 10-06-1964	L	PEDAGANG	SMP
2.	MAIMUNA	BRANI KULON, 03-07-1970	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
3.	EFI	BRANI KULON, 28-01-1994	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
4.	ANTON	SUMBER BATU, 01-07-1982	L	PEDAGANG	SD
5.	JAHRA	BRANI KULON, 06-09-1984	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
6.	ZAENAP	BRANI KULON, 01-04-1986	P	IBU RUMAH TANGGA	SMP
7.	ENI	BRANI KULON, 01-06-1996	P	WIRASWASTA	TIDAK TAMAT SD
8.	MUSDHALIPA	BRANI KULON, 07-01-1989	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
9.	ANITA	BRANI KULON, 03-02-1994	P	IBU RUMAH TANGGA	SMP
10.	SUDIONO	SAWAHAN, 02-01-1977	L	PETANI	SD
11.	SEMSEM	BRANI KULON, 08-06-1983	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
12.	BABUL	BRANI KULON, 05-09-1978	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
13.	MUHAMMAD	BRANI KULON, 21-01-1996	L	PELAJAR	SMA
14.	TOYYIBA	BRANI KULON, 26-01-1992	P	IBU RUMAH TANGGA	SMP
15.	SALAMA	BRANI KULON, 21-07-1979	P	PEDAGANG	SD
16.	SALIM	BRANI KULON, 02-09-1987	L	PELAYAN	SMA
17.	SITI AMINAH	BRANI KULON, 09-07-1980	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
18.	LILIS	BRANI KULON, 06-09-1985	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
19.	YULIYANTI	BRANI KULON, 10-05-1979	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
20.	HANA	BRANI KULON, 08-01-1970	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
21.	ZAINAL ARIFIN	BRANI KULON, 29-03-1996	L	PELAJAR	SMA
22.	MUHAMMAD	BRANI KULON, 06-03-1985	L	PEDAGANG	SD
23.	SIPAK	BRANI KULON, 01-0-1987	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
24.	MUZAKKI	BRANI KULON, 17-09-1982	L	PEDAGANG	SD
25.	HOTIJAH	BRANI KULON, 08-01-1986	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
26.	AISYAH	BRANI KULON, 25-11-1978	P	PEDAGANG	SD

27.	YUYUN	BRANI KULON, 23-01-1994	P	PELAJAR	SMA
28.	NUR HASANAH	BRANI KULON, 05-07-1993	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
29.	ZAINAB	BRANI KULON, 23-01-1985	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
30.	INDAH M.	BRANI KULON, 19-05-1984	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
31.	MOHAMMAD JAZIL	BRANI KULON, 03-05-1967	L	PEDAGANG	SMA
32.	SENNENG	BRANI KULON, 03-07-1969	P	PEDAGANG	SD
33.	WIWIK	BRANI KULON, 11-07-1990	P	IBU RUMAH TANGGA	SMP
34.	SADILI	BRANI KULON, 06-01-1994	L	PEDAGANG	SMA
35.	JAELANI	BRANI KULON, 03-11-1975	L	PEDAGANG	SMA
36.	MUSDHALIFA	BRANI KULON, 17-04-1980	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
37.	S. AMIN	BRANI KULON, 02-01-1983	L	DPRD PROBOLINGGO	S1
38.	S. NIKMAH	BRANI KULON, 03-12-1993	P	PELAJAR	SMA
39.	S. HOTIJAH	BRANI KULON, 09-11-1984	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
40.	S. ZAENAB	BRANI KULON, 03-11-1987	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
41.	MUHYIDI	BRANI KULON, 01-01-1966	L	KEPALA DESA	SMA
42.	NURAINI	BRANI KULON, 13-02-1970	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
43.	SULafa	BRANI KULON, 11-03-1990	P	IBU RUMAH TANGGA	SMA
44.	AHMAD F	MARON, 03-05-1976	L	PEDAGANG	SD
45.	NANIK	BRANI KULON, 04-01-1978	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
46.	SUPIK	KLENANG, 03-12-1969	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
47.	EKO	BRANI KULON, 05-12-1991	L	PELAYAN	SD
48.	FARIDAH	BRANI KULON, 10-10-1974	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
49.	A. ROFI'I	BRANI KULON, 10-10-1970	L	PEDAGANG	SD
50.	BAKIR	BRANI KULON, 01-01-1985	L	GURU	SI
51.	SAMSUL	BRANI KULON, 04-07-1966	L	PEDAGANG	SD
52.	HOSNAWIYAH	BRANI KULON, 15-01-1972	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
53.	SITI FATIMAH	BRANI KULON, 09-11-1992	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
54.	HALIMATUS	BRANI KULON, 10-07-1984	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
55.	MISNADI	JATIADI, 21-05-1970	L	PEDAGANG	SD
56.	HOSNAWIYAH	BRANI KULON, 08-09-1972	P	IBU RUMAH TANGGA	SD

57.	HALIL	KALIACAR, 05-12-1970	L	PEDAGANG	SMP
58.	HOLIFA	BRANI KULON, 13-11-1978	P	PEDAGANG	SD
59.	DUL KIFLI	BRANI KULON, 11-02-1970	L	PEDAGANG	SD
60.	SITI AISYAH	BRANI KULON, 05-05-1979	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
61.	RASID	WONOREJO, 29-05-1969	L	PETANI	SD
62.	LILIK	BRANI KULON, 11-07-1977	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
63.	MULYONO	BRANI KULON, 17-03-1995	L	PELAYAN	SMP
64.	MULYADI	BRANI KULON, 17-07-1995	L	PELAYAN	SMP
65.	IKA	BRANI KULON, 07-05-1995	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
66.	MUKSIN	BRANI KULON, 08-11-1997	L	PELAYAN	SMK
67.	HATIJAH	BRANI KULON, 21-11-1987	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
68.	SUNNATUN	BRANI KULON, 03-04-1968	P	PEDAGANG	SD
69.	MARYAM	BRANI KULON, 03-05-1964	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
70.	ZAINAUL.H	BRANI KULON, 26-06-1989	L	DRAFTER	SMK
71.	SUKRI	BRANI KULON, 01-07-1988	L	PELAYAN	SMP
72.	SOPYAN EDI	BRANI KULON, 05-12-1978	L	KARYAWAN SWASTA	SMA
73.	HADIR	BRANI KULON, 09-11-1969	L	PETANI	SD
74.	RUKAYYAH	BRANI KULON, 07-03-1976	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
75.	WARDA	BRANI KULON, 05-01-1997	P	PELAJAR	SMA
76.	UMAR	BRANI KULON, 18-01-1977	L	PEDAGANG	SD
77.	NURAINI	BRANI KULON, 09-07-1984	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
78.	AZIZAH	BRANI KULON, 03-07-1977	P	IBU RUMAH TANGGA	SD
79.	S. MAHDI	BRANI KULON, 05-11-1969	L	DPRD PROVINSI	SI
80.	S. RAGUAN	BESUKI, 05-11-1972	P	IBU RUMAH TANGGA	SMA
81.	S. NAJEMAH	BRANI KULON, 10-02-1968	P	IBU RUMAH TANGGA	SMP
82.	S. TAHER	SAMPANG, 08-11-1969	L	PEDAGANG	SMA
83.	S. ZAHRUN	BRANI KULON, 11-08-1977	P	TOKOH AGAMA	SMA
84.	S. SALIM	BRANI KULON, 05-11-1979	L	KETUA DPC	SI
85.	S. FATIMAH	SITUBONDO, 13-01-1980	P	IBU RUMAH TANGGA	SMA

DATA PENELITIAN VARIABEL INTENSITAS MENDENGARKAN SIARAN

NO	NAMA	NOMOR PERTANYAAN												JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	MAHMUD	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	52
2.	MAIMUNA	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	52
3.	EFI	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	51
4.	ANTON	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	45
5.	JAHRA	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	51
6.	ZAENAP	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	51
7.	ENI	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	39
8.	MUSDHALIPA	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	51
9.	ANITA	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	50
10.	SUDIONO	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	42
11.	SEMSEM	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	53
12.	BABUL	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	53
13.	MUHAMMAD	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	52
14.	TOYYIBA	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	52
15.	SALAMA	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	51
16.	SALIM	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	5	4	45
17.	SITI AMINAH	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	52
18.	LILIS	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	53
19.	YULIYANTI	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	52
20.	HANA	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	52
21.	ZAINAL ARIFIN	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	50
22.	MUHAMMAD	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	52
23.	SIPAK	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	51
24.	MUZAKKI	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	49
25.	HOTIJAH	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	51
26.	AISYAH	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	52
27.	YUYUN	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	48

28.	NUR HASANAH	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	54
29.	ZAINAB	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	54
30.	INDAH M.	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	54



DATA PENELITIAN VARIABEL SIKAP KEBERAGAMAAN MASYARAKAT

NO	NAMA	NOMOR PERTANYAAN													JUMLAH
		13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1.	MAHMUD	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	56
2.	MAIMUNA	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	56
3.	EFI	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	56
4.	ANTON	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	47
5.	JAHRA	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	55
6.	ZAENAP	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	55
7.	ENI	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	43
8.	MUSDHALIPA	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	54
9.	ANITA	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	53
10.	SUDIONO	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	44
11.	SEMSEM	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	58
12.	BABUL	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	58
13.	MUHAMMAD	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	55
14.	TOYYIBA	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	55
15.	SALAMA	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	55
16.	SALIM	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	3	49
17.	SITI AMINAH	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	56
18.	LILIS	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	57
19.	YULIYANTI	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	56
20.	HANA	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	56
21.	ZAINAL ARIFIN	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	53
22.	MUHAMMAD	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	56
23.	SIPAK	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	55
24.	MUZAKKI	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	53
25.	HOTIJAH	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	55
26.	AISYAH	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	56
27.	YUYUN	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	53

28.	NUR HASANAH	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	58
29.	ZAINAB	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	59
30.	INDAH M.	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	59



REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

No Resp	Skor Butir																									Skor Indikator										Skor	
	Intensitas Mendengarkan Siaran Dakwah di Radio (IMSDR)												Sikap Keberagamaan (SK)													IMSDR				SK						X	Y
	X1		X2		X3				X4				Y1			Y2				Y3		Y4		Y5		X1	X2	X3	X4	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25												
1	4	4	4	3	3	5	4	3	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4,0	3,5	3,8	4,0	5,0	4,0	4,5	4,0	4,0	3,8	4,3	
2	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3,5	4,0	4,5	4,3	5,0	4,0	4,5	4,0	4,0	4,1	4,3	
3	4	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4,0	3,5	4,3	4,3	4,7	4,0	4,5	4,0	4,5	4	4,3	
4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3,5	3,0	3,5	3,8	4,0	4,0	3,5	3,0	3,0	3,4	3,5	
5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4,0	4,0	4,5	4,3	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,2	4,2	
6	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4,0	4,0	4,5	4,3	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,2	4,2	
7	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3,0	3,0	3,3	3,5	4,0	3,3	3,0	3,0	3,0	3,2	3,3	
8	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4,0	4,0	4,5	4,3	4,7	4,0	4,5	3,5	4,0	4,2	4,1	
9	4	4	4	3	3	2	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4,0	3,5	3,3	4,0	4,3	4,0	4,5	3,5	4,0	3,7	4,1	
10	3	4	2	2	1	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3,5	2,0	2,3	3,3	4,0	3,3	3,0	3,5	3,0	2,8	3,4	
11	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4,0	3,5	4,5	4,3	5,0	4,3	4,5	4,0	4,5	4,1	4,5	
12	4	3	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3,5	3,5	4,8	4,5	5,0	4,3	4,5	4,0	4,5	4,1	4,5	
13	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4,0	3,5	4,8	4,0	4,3	4,0	5,0	4,0	4,0	4,1	4,3	
14	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4,0	4,0	4,5	3,3	4,3	4,3	4,5	4,0	4,0	3,9	4,2	
15	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4,0	4,0	4,5	4,3	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,2	4,2	
16	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4,0	3,5	3,3	4,3	4,3	4,0	3,5	3,5	3,0	3,8	3,7	
17	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4,0	4,0	4,5	4,5	4,7	4,3	4,0	3,5	5,0	4,3	4,3	
18	4	4	4	4	5	3	2	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4,0	4,0	3,3	4,0	4,7	4,3	4,5	4,0	4,5	3,8	4,4	
19	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3,5	4,0	4,5	4,5	4,7	4,3	4,5	4,0	4,0	4,1	4,3		
20	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4,0	3,5	4,5	4,5	4,7	4,3	4,5	4,0	4,0	4,1	4,3	
21	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3,5	4,0	4,5	4,0	4,0	4,0	4,5	4,0	4,0	4	4,1		
22	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4,0	3,5	4,8	4,3	4,7	4,3	4,5	4,0	4,0	4,1	4,3		
23	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4,0	4,0	4,5	4,3	4,3	4,3	4,5	4,0	4,0	4,2	4,2	
24	4	3	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3,5	4,0	4,0	4,0	4,3	4,0	4,5	3,5	4,0	3,9	4,1		
25	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3,5	4,0	4,5	4,3	4,3	4,3	4,5	4,0	4,0	4,1	4,2		
26	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4,0	4,0	4,5	4,5	4,7	4,3	4,5	4,0	4,0	4,3	4,3	
27	4	3	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,5	4,0	3,5	4,0	4,7	4,0	4,0	4,0	3,5	3,8	4		
28	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4,0	3,5	4,8	4,8	5,0	4,3	4,5	4,0	4,5	4,3	4,5	
29	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4,0	3,5	4,8	4,8	5,0	4,3	4,5	4,0	5,0	4,3	4,6		
30	3	4	4	4	3	5	5	4	5	3	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	3,5	4,0	4,3	3,8	5,0	4,3	4,5	4,0	5,0	3,9	4,6		

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

No Resp	Skor Butir																				Skor Indikator					Skor										
	Intensitas Mendengarkan Siaran Dakwah di Radio (IMSDR)												Sikap Keberagamaan (SK)								IMSDR				SK					X	Y					
	X1		X2		X3				X4				Y1			Y2				Y3		Y4		Y5		X1	X2	X3	X4			Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25											
31	4	3	4	3	5	3	5	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3,5	3,5	4,3	3,8	5,0	5,0	5,0	4,5	4,5	3,8	4,8	
32	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4,0	4,0	4,3	4,8	5,0	5,0	5,0	4,5	4,5	4,3	4,8	
33	4	3	4	4	5	5	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3,5	4,0	4,3	4,3	5,0	5,0	5,0	4,5	4,0	4	4,7	
34	4	4	3	3	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4,0	3,0	4,0	4,8	5,0	4,8	5,0	4,0	4,0	3,9	4,6	
35	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	4,0	4,0	4,3	4,8	4,7	4,3	5,0	4,0	4,0	4,3	4,4	
36	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4,0	4,0	4,5	4,5	4,3	4,3	5,0	4,0	4,0	4,3	4,3	
37	3	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3,0	3,5	4,8	4,8	5,0	5,0	5,0	4,5	4,5	4	4,8	
38	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4,0	4,0	4,3	3,8	5,0	5,0	5,0	4,5	4,0	4	4,7	
39	4	4	4	4	3	5	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4,0	4,0	4,3	4,3	5,0	5,0	5,0	4,5	4,0	4,1	4,7	
40	4	4	4	4	3	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4,0	4,0	4,3	4,3	5,0	5,0	5,0	4,5	4,0	4,1	4,7	
41	3	3	4	3	5	3	2	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3,0	3,5	3,5	4,3	5,0	4,5	5,0	4,5	4,5	3,6	4,7	
42	4	4	3	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4,0	3,5	4,5	4,8	5,0	4,5	5,0	4,5	4,5	4,2	4,7	
43	4	4	4	3	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4,0	3,5	4,3	4,8	4,7	5,0	5,0	4,0	4,0	4,1	4,5	
44	4	3	2	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3,5	3,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,5	3,5	4,0	3,6	4	
45	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3,5	3,5	3,8	4,3	4,3	4,0	5,0	3,5	4,0	3,8	4,2	
46	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4,0	3,5	3,5	4,3	4,3	4,0	5,0	3,5	4,0	3,8	4,2	
47	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4,0	4,0	3,5	4,0	4,0	3,5	4,0	3,0	3,5	3,9	3,6	
48	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4,0	4,0	4,8	4,8	5,0	5,0	5,0	4,5	4,5	4,4	4,8	
49	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4,0	4,0	4,8	3,5	5,0	5,0	5,0	4,5	4,5	4,1	4,8	
50	3	3	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3,0	3,5	4,5	4,8	5,0	5,0	5,0	4,5	4,5	3,9	4,8	
51	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4,0	4,0	3,5	4,0	4,0	4,0	4,5	3,5	4,0	3,9	4	
52	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3,5	4,0	3,8	4,3	4,3	4,3	4,5	3,5	4,0	3,9	4,1	
53	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	3,5	3,5	4,0	4,0	4,7	4,3	5,0	3,5	4,0	3,8	4,3
54	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4,0	3,5	3,5	3,8	4,3	4,0	5,0	3,5	4,0	3,7	4,2	
55	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3,0	3,5	3,3	3,5	4,3	3,8	4,0	3,0	4,0	3,3	3,8	
56	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4,0	4,0	3,8	3,8	4,7	4,0	5,0	3,5	4,0	3,9	4,2	
57	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3,0	3,5	3,3	3,8	4,7	4,3	5,0	3,5	4,0	3,4	4,3	
58	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3,0	4,0	3,3	4,0	4,7	4,3	5,0	3,5	4,0	3,6	4,3	
59	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3,0	4,0	3,5	3,8	4,3	4,0	4,5	3,5	4,0	3,6	4,1	
60	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4,0	4,0	4,5	4,8	4,7	5,0	5,0	3,5	4,5	4,3	4,5	

Case Summarize

Case Summaries^a

	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan	Intensitas Mendengarkan Dakwah di Radio	Sikap Keberagamaan	Intensitas Mendengarkan Dakwah di Radio	Sikap Keberagamaan
1	>=40th	Laki-laki	Pedagang	SMP	3,81	4,30	Tinggi	Baik
2	>=40th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	4,06	4,30	Tinggi	Baik
3	20-29th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	4,00	4,33	Tinggi	Baik
4	30-39th	Laki-laki	Pedagang	SD	3,44	3,50	Sedang	Cukup
5	30-39th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	4,19	4,23	Tinggi	Baik
6	20-29th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SMP	4,19	4,23	Tinggi	Baik
7	<20th	Perempuan	Wiraswasta	Tidak Tamat SD	3,19	3,25	Sedang	Cukup
8	20-29th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	4,19	4,13	Tinggi	Baik
9	20-29th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SMP	3,69	4,07	Tinggi	Baik
10	30-39th	Laki-laki	Petani	SD	2,75	3,35	Sedang	Cukup
11	30-39th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	4,06	4,45	Tinggi	Baik
12	30-39th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	4,06	4,45	Tinggi	Baik
13	<20th	Laki-laki	Pelajar	SMA	4,06	4,27	Tinggi	Baik
14	20-29th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SMP	3,94	4,22	Tinggi	Baik
15	30-39th	Perempuan	Pedagang	SD	4,19	4,23	Tinggi	Baik
16	20-29th	Laki-laki	Pelayan	SMA	3,75	3,67	Tinggi	Cukup
17	30-39th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	4,25	4,28	Tinggi	Baik
18	20-29th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	3,81	4,38	Tinggi	Baik
19	30-39th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	4,13	4,28	Tinggi	Baik
20	>=40th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	4,13	4,28	Tinggi	Baik
21	<20th	Laki-laki	Pelajar	SMA	4,00	4,10	Tinggi	Baik
22	20-29th	Laki-laki	Pedagang	SD	4,13	4,28	Tinggi	Baik
23	20-29th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	4,19	4,22	Tinggi	Baik
24	30-39th	Laki-laki	Pedagang	SD	3,88	4,07	Tinggi	Baik
25	20-29th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	4,06	4,22	Tinggi	Baik
26	30-39th	Perempuan	Pedagang	SD	4,25	4,28	Tinggi	Baik
27	20-29th	Perempuan	Pelajar	SMA	3,75	4,03	Tinggi	Baik
28	20-29th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	4,25	4,45	Tinggi	Baik
29	20-29th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	4,25	4,55	Tinggi	Baik
30	30-39th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	3,88	4,55	Tinggi	Baik
31	>=40th	Laki-laki	Pedagang	SMA	3,75	4,80	Tinggi	Baik
32	>=40th	Perempuan	Pedagang	SD	4,25	4,80	Tinggi	Baik
33	20-29th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SMP	4,00	4,70	Tinggi	Baik
34	20-29th	Laki-laki	Pedagang	SMA	3,94	4,55	Tinggi	Baik
35	30-39th	Laki-laki	Pedagang	SMA	4,25	4,38	Tinggi	Baik
36	30-39th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	4,25	4,32	Tinggi	Baik

Case Summaries^a

	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan	Intensitas Mendengarkan Dakwah di Radio	Sikap Keberagamaan	Intensitas Mendengarkan Dakwah di Radio	Sikap Keberagamaan
37	30-39th	Laki-laki	DPRD Kabupaten	SI	4,00	4,80	Tinggi	Baik
38	20-29th	Perempuan	Pelajar	SMA	4,00	4,70	Tinggi	Baik
39	30-39th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	4,13	4,70	Tinggi	Baik
40	20-29th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	4,13	4,70	Tinggi	Baik
41	>=40th	Laki-laki	Kepala Desa	SMA	3,56	4,70	Sedang	Baik
42	>=40th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	4,19	4,70	Tinggi	Baik
43	20-29th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SMA	4,13	4,53	Tinggi	Baik
44	30-39th	Laki-laki	Pedagang	SD	3,63	4,00	Sedang	Baik
45	30-39th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	3,75	4,17	Tinggi	Baik
46	>=40th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	3,81	4,17	Tinggi	Baik
47	20-29th	Laki-laki	Pelayan	SD	3,88	3,60	Tinggi	Cukup
48	>=40th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	4,38	4,80	Tinggi	Baik
49	>=40th	Laki-laki	Pedagang	SD	4,06	4,80	Tinggi	Baik
50	20-29th	Laki-laki	Guru	SI	3,94	4,80	Tinggi	Baik
51	>=40th	Laki-laki	Pedagang	SD	3,88	4,00	Tinggi	Baik
52	>=40th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	3,88	4,12	Tinggi	Baik
53	20-29th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	3,75	4,28	Tinggi	Baik
54	30-39th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	3,69	4,17	Tinggi	Baik
55	>=40th	Laki-laki	Pedagang	SD	3,31	3,82	Sedang	Baik
56	>=40th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	3,88	4,23	Tinggi	Baik
57	>=40th	Laki-laki	Pedagang	SMP	3,38	4,28	Sedang	Baik
58	30-39th	Perempuan	Pedagang	SD	3,56	4,28	Sedang	Baik
59	>=40th	Laki-laki	Pedagang	SD	3,56	4,07	Sedang	Baik
60	30-39th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	4,31	4,53	Tinggi	Baik
61	>=40th	Laki-laki	Petani	SD	3,38	4,03	Sedang	Baik
62	30-39th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	4,06	4,32	Tinggi	Baik
63	<20th	Laki-laki	Pelayan	SMP	3,38	3,60	Sedang	Cukup
64	<20th	Laki-laki	Pelayan	SMP	3,38	3,60	Sedang	Cukup
65	<20th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	4,13	4,28	Tinggi	Baik
66	<20th	Laki-laki	Pelayan	SMK	3,50	3,67	Sedang	Cukup
67	20-29th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	3,88	4,37	Tinggi	Baik
68	>=40th	Perempuan	Pedagang	SD	3,63	4,32	Sedang	Baik
69	>=40th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	3,94	4,47	Tinggi	Baik
70	20-29th	Laki-laki	Drafter	SMK	3,88	4,80	Tinggi	Baik
71	20-29th	Laki-laki	Pelayan	SMP	3,38	3,67	Sedang	Cukup
72	30-39th	Laki-laki	Karyawan Swasta	SMA	3,38	3,67	Sedang	Cukup
73	>=40th	Laki-laki	Petani	SD	3,75	4,53	Tinggi	Baik
74	30-39th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	4,13	4,53	Tinggi	Baik
75	<20th	Perempuan	Pelajar	SMA	3,75	4,70	Tinggi	Baik

Case Summaries^a

	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan	Intensitas Mendengarkan Dakwah di Radio	Sikap Keberagamaan	Intensitas Mendengarkan Dakwah di Radio	Sikap Keberagamaan
76	30-39th	Laki-laki	Pedagang	SD	4,19	4,80	Tinggi	Baik
77	30-39th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	4,06	4,80	Tinggi	Baik
78	30-39th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SD	4,06	4,80	Tinggi	Baik
79	>=40th	Laki-laki	DPRD Provinsi	SI	3,88	4,80	Tinggi	Baik
80	>=40th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SMA	3,81	4,80	Tinggi	Baik
81	>=40th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SMP	4,25	4,80	Tinggi	Baik
82	>=40th	Laki-laki	Pedagang	SMA	3,75	4,80	Tinggi	Baik
83	30-39th	Perempuan	Tokoh Agama	SMA	3,75	4,80	Tinggi	Baik
84	30-39th	Laki-laki	Ketua DPC	SI	3,81	4,80	Tinggi	Baik
85	30-39th	Perempuan	Ibu Rumah Tangga	SMA	3,88	4,80	Tinggi	Baik
Total	N	85	85	85	85	85	85	85

a. Limited to first 85 cases.

Case Summarize

Case Summaries^a

	X1 Frekuensi	X2 Durasi	X3 Perhatian	X4 Tingkat Adopsi	Y1 Keyakinan	Y2 Peribadatan	Y3 Penghayatan	Y4 Pengetahuan Agama	Y5 Pengalaman
1	4,00	3,50	3,75	4,00	5,00	4,00	4,50	4,00	4,00
2	3,50	4,00	4,50	4,25	5,00	4,00	4,50	4,00	4,00
3	4,00	3,50	4,25	4,25	4,67	4,00	4,50	4,00	4,50
4	3,50	3,00	3,50	3,75	4,00	4,00	3,50	3,00	3,00
5	4,00	4,00	4,50	4,25	4,67	4,00	4,50	4,00	4,00
6	4,00	4,00	4,50	4,25	4,67	4,00	4,50	4,00	4,00
7	3,00	3,00	3,25	3,50	4,00	3,25	3,00	3,00	3,00
8	4,00	4,00	4,50	4,25	4,67	4,00	4,50	3,50	4,00
9	4,00	3,50	3,25	4,00	4,33	4,00	4,50	3,50	4,00
10	3,50	2,00	2,25	3,25	4,00	3,25	3,00	3,50	3,00
11	4,00	3,50	4,50	4,25	5,00	4,25	4,50	4,00	4,50
12	3,50	3,50	4,75	4,50	5,00	4,25	4,50	4,00	4,50
13	4,00	3,50	4,75	4,00	4,33	4,00	5,00	4,00	4,00
14	4,00	4,00	4,50	3,25	4,33	4,25	4,50	4,00	4,00
15	4,00	4,00	4,50	4,25	4,67	4,00	4,50	4,00	4,00
16	4,00	3,50	3,25	4,25	4,33	4,00	3,50	3,50	3,00
17	4,00	4,00	4,50	4,50	4,67	4,25	4,00	3,50	5,00
18	4,00	4,00	3,25	4,00	4,67	4,25	4,50	4,00	4,50
19	3,50	4,00	4,50	4,50	4,67	4,25	4,50	4,00	4,00

Case Summaries^a

	X1 Frekuensi	X2 Durasi	X3 Perhatian	X4 Tingkat Adopsi	Y1 Keyakinan	Y2 Peribadatan	Y3 Penghayatan	Y4 Pengetahuan Agama	Y5 Pengalaman
20	4,00	3,50	4,50	4,50	4,67	4,25	4,50	4,00	4,00
21	3,50	4,00	4,50	4,00	4,00	4,00	4,50	4,00	4,00
22	4,00	3,50	4,75	4,25	4,67	4,25	4,50	4,00	4,00
23	4,00	4,00	4,50	4,25	4,33	4,25	4,50	4,00	4,00
24	3,50	4,00	4,00	4,00	4,33	4,00	4,50	3,50	4,00
25	3,50	4,00	4,50	4,25	4,33	4,25	4,50	4,00	4,00
26	4,00	4,00	4,50	4,50	4,67	4,25	4,50	4,00	4,00
27	3,50	4,00	3,50	4,00	4,67	4,00	4,00	4,00	3,50
28	4,00	3,50	4,75	4,75	5,00	4,25	4,50	4,00	4,50
29	4,00	3,50	4,75	4,75	5,00	4,25	4,50	4,00	5,00
30	3,50	4,00	4,25	3,75	5,00	4,25	4,50	4,00	5,00
31	3,50	3,50	4,25	3,75	5,00	5,00	5,00	4,50	4,50
32	4,00	4,00	4,25	4,75	5,00	5,00	5,00	4,50	4,50
33	3,50	4,00	4,25	4,25	5,00	5,00	5,00	4,50	4,00
34	4,00	3,00	4,00	4,75	5,00	4,75	5,00	4,00	4,00
35	4,00	4,00	4,25	4,75	4,67	4,25	5,00	4,00	4,00
36	4,00	4,00	4,50	4,50	4,33	4,25	5,00	4,00	4,00
37	3,00	3,50	4,75	4,75	5,00	5,00	5,00	4,50	4,50
38	4,00	4,00	4,25	3,75	5,00	5,00	5,00	4,50	4,00
39	4,00	4,00	4,25	4,25	5,00	5,00	5,00	4,50	4,00
40	4,00	4,00	4,25	4,25	5,00	5,00	5,00	4,50	4,00
41	3,00	3,50	3,50	4,25	5,00	4,50	5,00	4,50	4,50
42	4,00	3,50	4,50	4,75	5,00	4,50	5,00	4,50	4,50
43	4,00	3,50	4,25	4,75	4,67	5,00	5,00	4,00	4,00
44	3,50	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,50	3,50	4,00
45	3,50	3,50	3,75	4,25	4,33	4,00	5,00	3,50	4,00
46	4,00	3,50	3,50	4,25	4,33	4,00	5,00	3,50	4,00
47	4,00	4,00	3,50	4,00	4,00	3,50	4,00	3,00	3,50
48	4,00	4,00	4,75	4,75	5,00	5,00	5,00	4,50	4,50
49	4,00	4,00	4,75	3,50	5,00	5,00	5,00	4,50	4,50
50	3,00	3,50	4,50	4,75	5,00	5,00	5,00	4,50	4,50
51	4,00	4,00	3,50	4,00	4,00	4,00	4,50	3,50	4,00
52	3,50	4,00	3,75	4,25	4,33	4,25	4,50	3,50	4,00
53	3,50	3,50	4,00	4,00	4,67	4,25	5,00	3,50	4,00
54	4,00	3,50	3,50	3,75	4,33	4,00	5,00	3,50	4,00
55	3,00	3,50	3,25	3,50	4,33	3,75	4,00	3,00	4,00
56	4,00	4,00	3,75	3,75	4,67	4,00	5,00	3,50	4,00
57	3,00	3,50	3,25	3,75	4,67	4,25	5,00	3,50	4,00
58	3,00	4,00	3,25	4,00	4,67	4,25	5,00	3,50	4,00

Case Summaries^a

	X1 Frekuensi	X2 Durasi	X3 Perhatian	X4 Tingkat Adopsi	Y1 Keyakinan	Y2 Peribadatan	Y3 Penghayatan	Y4 Pengetahuan Agama	Y5 Pengalaman
59	3,00	4,00	3,50	3,75	4,33	4,00	4,50	3,50	4,00
60	4,00	4,00	4,50	4,75	4,67	5,00	5,00	3,50	4,50
61	3,00	3,50	3,25	3,75	4,67	4,00	4,00	3,50	4,00
62	4,00	4,00	4,00	4,25	4,33	4,25	5,00	3,50	4,50
63	3,00	3,50	3,25	3,75	4,00	3,50	4,00	3,00	3,50
64	3,00	3,50	3,25	3,75	4,00	3,50	4,00	3,00	3,50
65	4,00	4,00	4,25	4,25	4,67	4,25	5,00	3,50	4,00
66	3,00	4,00	3,25	3,75	4,33	3,50	4,00	3,00	3,50
67	4,00	4,00	3,25	4,25	4,33	4,50	5,00	4,00	4,00
68	3,50	3,50	3,75	3,75	4,33	4,25	5,00	3,50	4,50
69	4,00	3,50	4,00	4,25	4,33	5,00	5,00	3,50	4,50
70	3,00	3,50	4,75	4,25	5,00	5,00	5,00	4,50	4,50
71	3,00	3,50	3,25	3,75	4,33	3,50	4,00	3,00	3,50
72	3,00	3,50	3,25	3,75	4,33	3,50	4,00	3,00	3,50
73	3,00	3,50	4,00	4,50	4,67	4,50	5,00	4,00	4,50
74	4,00	4,00	4,00	4,50	4,67	4,50	5,00	4,00	4,50
75	3,00	3,50	4,00	4,50	5,00	4,50	5,00	4,50	4,50
76	3,50	4,00	4,75	4,50	5,00	5,00	5,00	4,50	4,50
77	4,00	3,50	4,75	4,00	5,00	5,00	5,00	4,50	4,50
78	4,00	4,00	3,75	4,50	5,00	5,00	5,00	4,50	4,50
79	3,00	3,50	4,25	4,75	5,00	5,00	5,00	4,50	4,50
80	3,50	3,50	4,25	4,00	5,00	5,00	5,00	4,50	4,50
81	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,50	4,50
82	4,00	3,50	4,50	3,00	5,00	5,00	5,00	4,50	4,50
83	4,00	4,00	3,75	3,25	5,00	5,00	5,00	4,50	4,50
84	3,00	3,50	4,50	4,25	5,00	5,00	5,00	4,50	4,50
85	4,00	3,50	3,50	4,50	5,00	5,00	5,00	4,50	4,50
Total	N 85	85	85	85	85	85	85	85	85

a. Limited to first 85 cases.

UJI NORMALITAS DAN LINIERITAS

Test of Normality

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	N	Normal Parameters ^{a,b}		Most Extreme Differences			Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Absolute	Positive	Negative		
Frekuensi	85	3,6647	,41107	,346	,207	-,346	3,186	,000
Durasi	85	3,7000	,34675	,289	,236	-,289	2,663	,000
Perhatian	85	4,0624	,54728	,186	,130	-,186	1,711	,006
Tingkat Adopsi	85	4,1906	,41651	,180	,102	-,180	1,660	,008
Keyakinan	85	4,6400	,35092	,224	,187	-,224	2,065	,000
Pribadatan	85	4,3541	,48882	,189	,179	-,189	1,744	,005
Penghayatan	85	4,6412	,46683	,297	,221	-,297	2,734	,000
Pengetahuan Agama	85	3,9000	,48673	,205	,171	-,205	1,889	,002
Pengalaman	85	4,1294	,42365	,251	,220	-,251	2,310	,000
IMSDR	85	3,8897	,30231	,116	,093	-,116	1,071	,201
SK	85	4,3296	,38502	,114	,111	-,114	1,054	,216

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Test for Linearity

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	6,626	19	,349	3,891	,000
SK * IMSDR	Between Groups					
	Linearity	4,444	1	4,444	49,589	,000
	Deviation from Linearity	2,182	18	,121	1,353	,187
	Within Groups	5,826	65	,090		
	Total	12,452	84			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SK * IMSDR	,597	,357	,729	,532

UJI VALIDITAS VARABEL INTENSTAS MENDENGARKAN SIARAN

		JUMLAHINTENS ITAS	BUTIR1
JUMLAHINTENSITAS	Pearson Correlation	1	.778**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
BUTIR1	Pearson Correlation	.778**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		JUMLAHINTENS ITAS	BUTIR2
JUMLAHINTENSITAS	Pearson Correlation	1	.622**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
BUTIR2	Pearson Correlation	.622**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		JUMLAHINTENS ITAS	BUTIR3
JUMLAHINTENSITAS	Pearson Correlation	1	.661**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
BUTIR3	Pearson Correlation	.661**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		JUMLAHINTENS ITAS	BUTIR4
JUMLAHINTENSITAS	Pearson Correlation	1	.661**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
BUTIR4	Pearson Correlation	.661**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		JUMLAHINTENS ITAS	BUTIR5
JUMLAHINTENSITAS	Pearson Correlation	1	.871**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
BUTIR5	Pearson Correlation	.871**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		JUMLAHINTENS ITAS	BUTIR6
JUMLAHINTENSITAS	Pearson Correlation	1	.909**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
BUTIR6	Pearson Correlation	.909**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		JUMLAHINTENS ITAS	BUTIR7
JUMLAHINTENSITAS	Pearson Correlation	1	.757**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
BUTIR7	Pearson Correlation	.757**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		JUMLAHINTENS ITAS	BUTIR8
JUMLAHINTENSITAS	Pearson Correlation	1	.608**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
BUTIR8	Pearson Correlation	.608**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		JUMLAHINTENS ITAS	BUTIR9
JUMLAHINTENSITAS	Pearson Correlation	1	.378*
	Sig. (2-tailed)		.039
	N	30	30
BUTIR9	Pearson Correlation	.378*	1
	Sig. (2-tailed)	.039	
	N	30	30

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		JUMLAHINTENS ITAS	BUTIR10
JUMLAHINTENSITAS	Pearson Correlation	1	.571**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
BUTIR10	Pearson Correlation	.571**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		JUMLAHINTENS ITAS	BUTIR11
JUMLAHINTENSITAS	Pearson Correlation	1	.660**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
BUTIR11	Pearson Correlation	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		JUMLAHINTENS ITAS	BUTIR12
JUMLAHINTENSITAS	Pearson Correlation	1	.665**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
BUTIR12	Pearson Correlation	.665**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL SIIKAP KEBERAGAMAAN

		JUMLAHSIKAP	BUTIR13
JUMLAHSIKAP	Pearson Correlation	1	.696**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
BUTIR13	Pearson Correlation	.696**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		JUMLAHSIKAP	BUTIR14
JUMLAHSIKAP	Pearson Correlation	1	.450*
	Sig. (2-tailed)		.013
	N	30	30
BUTIR14	Pearson Correlation	.450*	1
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		JUMLAHSIKAP	BUTIR15
JUMLAHSIKAP	Pearson Correlation	1	.646**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
BUTIR15	Pearson Correlation	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		JUMLAHSIKAP	BUTIR16
JUMLAHSIKAP	Pearson Correlation	1	.758**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
BUTIR16	Pearson Correlation	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		JUMLAHSIKAP	BUTIR17
JUMLAHSIKAP	Pearson Correlation	1	.564**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
BUTIR17	Pearson Correlation	.564**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		JUMLAHSIKAP	BUTIR18
JUMLAHSIKAP	Pearson Correlation	1	.508**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	30	30
BUTIR18	Pearson Correlation	.508**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		JUMLAHSIKAP	BUTIR19
JUMLAHSIKAP	Pearson Correlation	1	.758**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
BUTIR19	Pearson Correlation	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		JUMLAHSIKAP	BUTIR20
JUMLAHSIKAP	Pearson Correlation	1	.832**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
BUTIR20	Pearson Correlation	.832**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		JUMLAHSIKAP	BUTIR21
JUMLAHSIKAP	Pearson Correlation	1	.720**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
BUTIR21	Pearson Correlation	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		JUMLAHSIKAP	BUTIR22
JUMLAHSIKAP	Pearson Correlation	1	.653**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
BUTIR22	Pearson Correlation	.653**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		JUMLAHSIKAP	BUTIR23
JUMLAHSIKAP	Pearson Correlation	1	.706**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
BUTIR23	Pearson Correlation	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		JUMLAHSIKAP	BUTIR24
JUMLAHSIKAP	Pearson Correlation	1	.814**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
BUTIR24	Pearson Correlation	.814**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		JUMLAHSIKAP	BUTIR25
JUMLAHSIKAP	Pearson Correlation	1	.805**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
BUTIR25	Pearson Correlation	.805**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS VARIABEL INTENSITAS MENDENGARKAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	13

UJI RELIABILITAS VARIABEL SIKAP KEBERAGAMAAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	14

KORELASI ANTAR PER-ASPEK VARIABEL INTENSITAS MENDENGARKAN DENGAN PER-DIMENSI VARIABEL SIKAP

KEBERAGAMANN

Correlations

		frekuensi dandurasi	perhatian pesan	adopsi pesan	keyakinan	peribadatan	penghayatan	pengetahuan	pengalaman
frekuensi dandurasi	Pearson Correlation	1	.103	.084	.228(*)	.403(**)	.308(**)	.263(*)	.297(**)
	Sig. (2-tailed)		.348	.444	.036	.000	.004	.015	.006
	N	85	85	85	85	85	85	85	85
perhatian pesan	Pearson Correlation	.103	1	.460(**)	.542(**)	.535(**)	.473(**)	.600(**)	.568(**)
	Sig. (2-tailed)	.348		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85
adopsi san	Pearson Correlation	.084	.460(**)	1	.407(**)	.407(**)	.390(**)	.377(**)	.392(**)
	Sig. (2-tailed)	.444	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85
keyakina n	Pearson Correlation	-.228(*)	.542(**)	.407(**)	1	.730(**)	.561(**)	.797(**)	.661(**)
	Sig. (2-tailed)	.036	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85
peribadat an	Pearson Correlation	-.403(**)	.535(**)	.407(**)	.730(**)	1	.751(**)	.816(**)	.664(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85
penghaya tan	Pearson Correlation	-.308(**)	.473(**)	.390(**)	.561(**)	.751(**)	1	.626(**)	.674(**)
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85
pengetah uan	Pearson Correlation	-.263(*)	.600(**)	.377(**)	.797(**)	.816(**)	.626(**)	1	.612(**)
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85
pengalam an	Pearson Correlation	-.297(**)	.568(**)	.392(**)	.661(**)	.664(**)	.674(**)	.612(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

KORELASI ANTARA INTENSITAS MENDENGARKAN DENGAN SIKAP KEBERAGAMAAN

Correlations

		IMSDR	SK
IMSDR	Pearson Correlation	1	,597**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	85	85
SK	Pearson Correlation	,597**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CURICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Risqiyawati
Tempat/ Tgl.Lahir : Probolinggo, 29 Desember
1992



Alamat : Brani Kulon RT 07 RW 02
Maron Probolinggo Jawa
Timur

Nama Ayah : A. Rofi'i

Nama Ibu : Farida

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD N 1 Brani Kulon, Lulus Tahun 2003
- b. MTs 1 Zainul Hasan Genggong Probolinggo,
Lulus Tahun 2008
- c. MA 1 Zainul Hasan Genggong Probolinggo,
Lulus Tahun 2010